



**AUDIT SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT MENGGUNAKAN  
FRAMEWORK COBIT 2019 (STUDI KASUS RSUD MUARADUA)**

**SKRIPSI**

**A FAUZI**

**181410071**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG**

**2023**



**AUDIT SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT MENGGUNAKAN  
FRAMEWORK COBIT 2019 (STUDI KASUS RSUD MUARADUA)**

**A FAUZI**

**181410071**

**Skripsi ini diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana  
Komputer/AhliMadya**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**AUDIT SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT MENGGUNAKAN  
FRAMEWORK COBIT 2019 (STUDI KASUS RSUD MUARADUA)**

**A FAUZI**  
**181410071**

**Telah diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Komputer pada Program Studi Sistem Informasi**

**Pembimbing,**



**Imam Solikin M. Kom**

**Palembang,**  
**Fakultas Sains Teknologi**  
**Universitas Bina Darma**  
**Dekan**



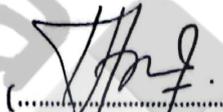
Universitas Bina Darma  
Fakultas Sains Teknologi

**Dr. Tata Sutabri, S. Kom., MMSI., MKM.**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul "AUDIT SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 2019 (STUDI KASUS RSUD MUARADUA)" Oleh A FAUZI (181410071) telah dipertahankan didepan komisi penguji

### Komisi Penguji

1. Ketua : Imam Solikln, M. Kom 
2. Anggota : M. Ariandi, M. Kom 
3. Anggota : Klky Rizky Nova Wardani, M. Kom 

Mengetahui,

Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Sains Teknologi

Universitas Bina Darma

Ketua,

Universitas Bina Darma  
Fakultas Sains Teknologi  


Nita Rosa Damayanti., M. Kom., Ph.D

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A FAUZI

Nim : 181410071

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang menjadi karya tulis saya adalah asli, serta belum pernah saya ajukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Bina Darma atau di perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis yang saya buat adalah murni suatu gagasan, rumusan dan penelitian yang saya lakukan dengan arahan dari tim pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini, saya tidak mencantumkan karya serta pendapat yang sudah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dikutip dengan mencantumkan nama pengarang dan memasukkan ke dalam daftar rujukan;
4. Saya bersedia skripsi ini di periksa keasliannya dengan menggunakan *Plagiarism Checkers* dan diunggah ke internet, sehingga memungkinkan untuk diakses secara daring;
5. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila terbukti ditemukan penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan yang saya buat ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang,

Yang Membuat Pernyataan,



181410082

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

Di dunia ini tidak ada kata terlambat untuk berubah, akan selalu ada hari esok yang menunggu diri kita dalam versi yang lebih baik. *Innamal a'malu binniyat* *Sesungguhnya segala perbuatan itu bergantung pada niatnya.*

### Persembahan

Alhamdulillah, berkat rahmat Allah SWT serta karunia-Nya, saya dapat dengan lancar menyelesaikan karya tulis ini meskipun tidak lepas dari segala bentuk kekurangannya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Untuk orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal baik yang saya lakukan, terimakasih untuk semangat, nasehat, masukan, beserta do'a yang telah kalian berikan, dan terimakasih atas pengorbanan serta jerih payah kalian selama ini.
- Saudara yang telah selalu memberikan dukungan serta selalu dapat memberikan kebahagiaan untuk situasi apapun.
- Dosen Pembimbing, bapak Nasrul Halim yang telah dengan sabar memberikan bimbingan serta dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ini, terimakasih atas segala nasehat serta ilmu yang sudah dengan ikhlas dilimpahkan kepada saya.
- Semua teman seperjuangan, teman mahasiswa tempatku bertanya dan saling membantu memberikan dukungan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

# Abstrak

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang perlu didukung oleh sistem informasi rumah sakit (SIM-RS) dan kualitas keamanan informasi yang aman. Permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh tata kelola keamanan informasi terhadap pengelolaan risiko sistem informasi rumah sakit, yang mana tata kelola keamanan sistem informasi rumah sakit belum melakukan audit. Tujuan dari penelitian ini dapat mengetahui tingkat kematangan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Muaradua serta bisa memberikan rekomendasi perbaikan dalam pengembangan sistem informasi untuk kedepannya. seperti yang telah tercantum pada judul penelitian, penelitian ini akan menggunakan kerangka kerja *framework* cobit 2019 dan penelitian ini nantinya mengambil data yang di peroleh dengan melakukan observasi, wawancara dan semacam kuesioner untuk data yang akan di olah nantinya dengan menggunakan tata kelola kerangka kerja cobit 2019. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa analisa audit sistem informasi menggunakan *Framework* COBIT 2019 dengan nilai tertinggi didapatkan oleh domain *Deliver, service and support* (DSS) dengan skor nilai rata-rata 0.71, ini berarti tingkat keefektivan tertinggi ada pada variabel *Deliver, service and support* (DSS), kemudian nilai terendah terdapat pada variabel *Monitoring, evaluate, and assess* (MEA) dengan skor nilai rata-rata 0.46.

**Kata kunci:** Audit, Sistem Informasi, COBIT 2019

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT sebab atasrahmat dan karunia-Nya, skripsi ini dapat saya selesaikan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di program studi sistem informasi Universitas Bina Darma, Palembang. Skripsi ini jelas masih jauh dari kata sempurna, sebab adanya keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu, dalam rangka memperlengkap kesempurnaan dari penulisan karya tulis ini, penulis berharap adanya akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Pada kesempatan yang baik ini, tidak lupa juga penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segala pihak yang sudah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, nasehat serta pemikiran dalam penulisan skripsi ini, terutama kepada:

1. Ibu Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M selaku Rektor Universitas Bina Darma
2. Bapak Dr. Tata Sutabri, S. Kom., MMSI., MKM. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma
3. Ibu Nita Rosa Damayanti., M. Kom., Ph.D. selaku Ketua Prodi Sistem Informasi Universitas Bina Darma
4. Bapak Imam Solikin M.Kom selaku Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam penulisan skripsi ini
5. Dan juga Orang Tuaku yang telah memberikan dukungan dan semangat kepadaku
6. Semua saudara dan saudariku, seluruh teman juga sahabat yang telah saling memberikan dorongan, saran serta masukan yang membangun

Palembang,

**A FAUZI**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGHANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Tujuan.....	4
1.4.2 Manfaat penelitian.....	4
1.5 Sistematika penulisan.....	5

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan umum.....	6
2.1.1 Profil dan Sejarah RSUD Muara Dua.....	6
2.1.2 Visi misi RSUD Muara Dua.....	7
2.2 Landasan Teori.....	8
2.2.1 Audit.....	8
2.2.2 Sistem informasi.....	9
2.2.3 Sistem informasi manajemen.....	9
2.2.4 Framework cobit 2019.....	9
2.2.5 Prinsip sistem framework cobit 2019.....	10
2.2.6 Domain model framework cobit 2019.....	10
2.2.7 Komponen framework cobit 2019.....	11

2.2.8	Desain factor framework cobit 2019.....	12
2.2.9	Goal framework cobit 2019.....	13
2.2.10	Level kapabilitas framework cobit 2019.....	13
2.2.11	Maturity level framework cobit 2019.....	14
2.2.12	SPSS (statistical product and service solutions) .....	15
2.3	Penelitian terdahulu.....	16

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1	Alat dan bahan.....	19
3.1.1	Alat .....	19
3.1.2	Bahan.....	19
3.2	Lokasi dan waktu penelitian.....	19
3.3	Metodologi penelitian.....	20
3.4	Objek penelitian.....	20
3.5	Metode pengumpulan data.....	20
3.5.1	wawancara.....	20
3.5.2	studi pustaka .....	20
3.5.3	kuesioner .....	21
3.6	metode pengambilan sampel.....	21
3.6.1	data penelitian .....	21
3.6.2	teknik pengambilan sampel .....	21
3.7	definisi operasional penelitian.....	22
3.8	tingkat kapabilitas.....	23
3.9	jenis data, sumber, dan instrument.....	24
3.10	metode analisis.....	25
3.10.1	uji instrument.....	25
3.10.2	uji validitas.....	25
3.10.3	uji reliabilitas.....	25

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil.....	28
4.1.1	Karakteristik Responden.....	28

4.1.2 Analisis Deskriptif.....	29
4.2 Pembahasan.....	47

**BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	52

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 struktur organisasi .....	8
Gambar 2.2 prinsip sistem <i>framework</i> cobit 2019.....	10
Gambar 2.3 domain model cobit 2019.....	11
Gambar 2.4 komponen cobit 2019.....	12
Gambar 2.5 desain factor cobit 2019.....	13
Gambar 2.6 <i>goal framework</i> cobit 2019.....	13
Gambar 2.7 level kapabilitas <i>framework</i> 2019.....	14
Gambar 2.8 <i>maturity level framework</i> cobit 2019.....	15
Gambar 4.1 histogram hasil suara responden variable <i>EDM</i> .....	29
Gambar 4.2 histogram hasil penilaian responden variable <i>EDM</i> .....	30
Gambar 4.3 histogram hasil rata-rata nilai bobot variabel <i>EDM</i> .....	32
Gambar 4.4 hasil suara responden variable total <i>APO</i> .....	33
Gambar 4.5 histogram hasil penilaian responden variable total <i>APO</i> .....	34
Gambar 4.6 histogram hasil rata-rata nilai bobot variable total <i>employee involvement</i> .....	36
Gambar 4.7 hasil suara responden variable <i>BAI</i> .....	37
Gambar 4.9 histogram hasil penilaian responden variabel <i>BAI</i> .....	38
Gambar 4.10 histogram hasil rata-rata nilai bobot variabel <i>BAI</i> .....	39
Gambar 4.11 hasil suara responden variabel <i>DSS</i> .....	40
Gambar 4.12 histogram hasil penilaian responden variabel <i>DSS</i> .....	41
Gambar 4.13 Histogram hasil rata-rata nilai bobot variabel <i>DSS</i> .....	42
Gambar 4.14 hasil suara responden variabel <i>MEA</i> .....	43
Gambar 4.15 hasil penilaian responden variable <i>MEA</i> .....	44
Gambar 4.16 histogram hasil rata-rata nilai bobot variabel <i>MEA</i> .....	45
Gambar 4.17 histogram hasil rata-rata akhir.....	47

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Domain Kuesioner <i>Cobit 2019</i> .....	22
Tabel 3.2 Level Kemampuan.....	23
Tabel 3.3 Jenis, Sumber, Serta Instrument Pengumpulan Data.....	24
Tabel 4.1 Data Responden.....	28
Tabel 4.2 Hasil Suara Responden Variabel <i>Edm</i> .....	29
Tabel 4.2 Rata-Rata Variabel <i>Costumer Focussed</i> .....	31
Tabel 4.3 Hasil Suara Responden Variabel Total <i>Employee Involvement</i> .....	33
Tabel 4.4 Rata-Rata Variabel <i>APO</i> .....	35
Tabel 4.5 Rata-Rata Variabel <i>BAI</i> .....	38
Tabel 4.6 Hasil Suara Responden Variabel <i>BAI</i> .....	37
Tabel 4.6 Hasil Suara Responden Variabel <i>DSS</i> .....	40
Tabel 4.7 Rata-Rata Variabel <i>DSS</i> .....	41
Tabel 4.8 Hasil Suara Responden Variabel <i>MEA</i> .....	43
Tabel 4.9 Rata-Rata Variabel <i>MEA</i> .....	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	46

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rumah sakit daerah umum (RSUD) daerah Muaradua termasuk rumah sakit umum kelas B, RSUD daerah Muaradua sudah menerapkan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). hal tersebut merupakan tanggung jawab dari sub bagian SIMRS yang tercantum secara resmi pada struktur organisasi RSUD daerah muaradua. Sistem informasi manajemen pada RSUD muaradua sudah didukung teknologi informasi (TI) berupa infrastruktur (perangkat komputer, server dan jaringan), serta sistem aplikasi berbasis data. Sistem aplikasi yang sudah digunakan terbatas pada lingkup sistem untuk pelayanan kesehatan terhadap pasien.

Fungsi pelayanan tata kelola sistem informasi yang baik harus selaras dengan fungsi, visi, misi dan strategi organisasi. Secara generik fungsi rumah sakit (menurut WHO tahun 1957), memberikan pelayanan kesehatan lengkap kepada masyarakat baik kuratif maupun rehabilitatif, dimana output layanannya menjangkau pelayanan keluarga dan lingkungan, rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan tenaga kesehatan serta untuk penelitian medik spsialistik dan sub spesialisik dengan fungsi utama menyediakan dan menyelenggarakan upaya kesehatan yang besifat penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitas pasien).

Proses bisnis pelayanan RSUD muaradua, secara umum sistem informasi rumah sakit harus selaras dengan bisnis utama dari rumah sakit itu sendiri, terutama untuk informasi riwayat kesehatan pasien atau rekam medis (tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien), informasi kegiatan operasional (termasuk informasi sumber daya manusia, material dan alat

kesehatan lainnya). keberhasilan implementasi sistem informasi bukan hanya ditentukan oleh teknologi informasi tetapi juga oleh faktor lain, seperti proses bisnis, perubahan manajemen, tata kelola IT dan lain-lainnya. Karena itu bukan hanya teknologi tetapi juga kerangka kerja secara komprehensif sistem informasi rumah sakit.

Faktor-faktor yang tidak dapat dipisahkan dari SIMRS adalah kualitas sistem yang meliputi kualitas data dan informasi. Sistem informasi rumah sakit yang berkualitas juga perlu didukung oleh kualitas keamanan sistem yang baik dan kepatuhan SDM terhadap prosedur. Keamanan informasi sangat penting karena melibatkan data pasien. Pihak rumah sakit juga terkendala dalam pembuatan rekomendasi sistem informasi untuk kedepannya, rekomendasi tersebut bersifat penting karena dapat membuat RSUD muaradua lebih kompetitif dibandingkan dengan institusi kesehatan lainya yang ada di daerah tersebut. Guna membuat rekomendasi pengembangan sistem informasi dibutuhkan pengetahuan mengenai tingkat kematangan pada SIMRS saat ini terutama di RSUD daerah muaradua. Pengetahuan tersebut dapat di peroleh melalui kegiatan audit terhadap SIMRS saat ini di RSUD daerah muaradua.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat di simpulkan bahwa RSUD daerah muaradua dituntut untuk melakukan audit SIMRS, terutama pada lingkup sistem pelayanan kesehatan terhadap pasien. Atas dasar itu solusi yang ditawarkan audit sistem informasi menggunakan *framework* COBIT 2019. alasan dipilihnya *framework* COBIT2019 karena memberikan gambaran paling detil mengenai strategi dan kontrol dalam pengaturan proses teknologi informasi. Bagi auditor manfaat COBIT 2019 adalah membantu dalam mengidentifikasi isu-isu kendala TI dalam infrastruktur TI perusahaan. Hal ini juga membantu auditor dalam memferivikasi temuan audit. Tahap awal dalam melakukan audit adalah perencanaan untuk menentukan ruang lingkup audit, penentuan ruang lingkup audit dengan cara mengidentifikasi tujuan strategi pada RSUD muaradua dengan berpanduan buku cobit 2019, Solusi tersebut penulis realisasikan dalam bentuk penelitian dengan judul "audit sistem infomasi manajemen rumah sakit menggunakan

*framework* COBIT 2019 (studi kasus RSUD muaradua). penelitian ini menghasilkan rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan-temuan audit pada SIMRS RSUD daerah muaradua.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berfungsi untuk mengemukakan tentang masalah yang dikaji dari lingkup permasalahan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dilihat permasalahan yang ada di RSUD daerah muaradua, terutama dalam bidang sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS), diantaranya :

1. Pihak RSUD daerah muaradua masih belum dapat mengetahui masalah-masalah yang dihadapi dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen rumah sakit. Dimana masalah tersebut dapat menghambat tujuan dari rumah sakit pada saat ini.
2. Pihak RSUD daerah muaradua belum mengetahui tingkat kematangan SIMRS pada saat ini. Hal tersebut mengakibatkan institusi mengalami kendala dalam pengembangan dan rekomendasi sistem informasi untuk kedepannya.

## 1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini berguna untuk dapat menghasilkan penelitian lebih terarah sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditentukan, serta memudahkan dalam pembahasannya, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi dan diasumsikan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan di rumah sakit muaradua pada sub bagian SIMRS.
2. Objek yang diteliti yaitu sistem informasi manajemen rumah sakit, dibatasi pada lingkup sistem pelayanan kesehatan terhadap pasien (aplikasi virtual Claim).
3. Penelitian ini menggunakan standar kerangka kerja *framework* cobit 2019.

4. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara wawancara, observasi dan penyebaran kuesioner kepada responden tertentu terkait dengan penelitian. Selain itu juga dengan cara tinjauan pustaka dan telaah dokumen.
5. Penelitian ini dibatasi pada rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan-temuan audit.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Muaradua dan mengetahui tingkat kematangan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Muaradua serta memberikan rekomendasi terkait pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit untuk ke depannya.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

#### **1. Bagi Akademis**

Bagi perguruan tinggi, penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan hasil penelitian yang diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi aktivitas akademika.

#### **2. Bagi Peneliti**

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan sebuah pengalaman dan pengetahuan dalam mengaudit sistem informasi pada rumah sakit menggunakan *framework* Cobit 2019.

#### **3. Bagi Objek Penelitian**

- a. Masalah yang ada pada sistem informasi manajemen rumah sakit dapat diketahui dan bisa diperbaiki, sehingga visi dan misi dari rumah sakit tersebut bisa tercapai.

- b. Dengan tingkat kematang pada sistem informasi manajemen rumah sakit daerah muaradua, dapat membuat RSUD daerah muaradua menjadi kompetitif dibandingkan beberapa instansi kesehatan lainnya yang ada di daerah oku selatan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Pada Penulisan skripsi ini penulis memakai sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini penulis memasukan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian dan metode pengumpulan data.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan secara singkat mengenai pengertian dan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada Bab ini penulis akan menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan dan tahapan penerapannya pada audit sistem informasi RSUD Maradua menggunakan *framework* Cobit 2019.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab ini penulis akan membahas bagaimana hasil menganalisis permasalahan dan pembahasan tentang penelitian yang ditulis.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan Kesimpulan dan Saran yang diberikan oleh penulis terhadap hasil audit sistem informasi RSUD Maradua menggunakan *framework* Cobit 2019.

# **BAB II**

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Umum**

#### **2.1.1 Profil dan Sejarah RSUD Muara Dua**

Rumah Sakit Umum Daerah Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, beralamatkan Jalan. Raya Ranau Kec. Buay Rawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Kode Pos 32211. Kode Registrasi Rumah Sakit : 16.08.15. Kepemilikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan luas tanah lebih kurang seluas 3 (tiga) hektar.

RSUD Muaradua dibangun pada tahun 2007, dan dioperasikan pada tahun 2009.

Nama – nama Direktur yang pernah memimpin :

1. dr. Yoanda Falia Chori : 2009
2. dr. Heri Madles Safa'at, M.Si : 2009 s/d sept 2013
3. dr. Hj. Rieka Kamelya : sept 2013 s/d sept 2013
4. dr. Mery Astuti : Sept 2013 s/d 2018
5. dr. H. Erick Destiano, Sp. PD : 2018 s/d Sekarang

Susunan organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebagai berikut :

1. Direktur
2. Bagian Tata Usaha meliputi :
  - a. Bagian Umum
  - b. Bagian Perlengkapan
  - c. Bagian Kepegawaian
  - d. Bagian Perencanaan
  - e. Bagian Keuangan antara lain :
    - i. Penerimaan

- ii. Pengeluaran
  - iii. Gaji
3. Kasi Pelayanan Medik meliputi :
    - a. UGD
    - b. Gizi
    - c. Farmasi
    - d. Laboratorium
    - e. Radiologi
    - f. Fisioterapi
    - g. UTDRS
  4. Kasi Pelayanan Keperawatan meliputi :
    - a. Ruang Rawat Inap RSUD Muaradua

Dalam Melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi RSUD Muaradua didukung Sumber Daya Manusia sebanyak 102 orang PNS dan 58 orang tenaga Honorer yang terdiri dari :

- |   |            |
|---|------------|
| 1. Pejabat Struktural                           | : 4 orang  |
| 2. Pelaksana Fungsional Medis dan Paramedis     | : 83 orang |
| 3. Pelaksana Fungsional Non Medis dan Paramedis | : 15 orang |
| 4. Pegawai Honorer                              | : 58 Orang |

## **2.1.2 Visi Misi RSUD Muara Dua**

### **2.1.2.1 Visi**

Menjadi Rumah Sakit Dengan Pelayanan Berkualitas, Kebanggaan Masyarakat Oku Selatan

### **2.1.2.2 Misi**

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas.
2. Meningkatkan profesionalisme sumber daya masyarakat (sdm).
3. Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan yang modern.

### **2.1.3 Struktur Organisasi RSUD Muara Dua**



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Audit

Menurut (Irfan, 2015) dalam Istiqomah, S. L., & Setiadi, S. (2022) audit adalah pengujian yang independen, objektif dan mahir atas seperangkat laporan keuangan dari suatu perusahaan beserta dengan semua bukti penting yang mendukung. Hal ini diarahkan dengan maksud untuk menyatakan pendapat yang berguna dan dapat dipercaya dalam bentuk laporan tertulis, seperti apakah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan kemajuan dari suatu perusahaan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Menurut (Mulyadi, 2016) Audit adalah Suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan, ditinjau dari sudut profesi akuntan publik, audit adalah pemeriksaan secara objektif atas laporan keuangan

suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut.

### **2.2.2 Sistem Informasi**

Menurut (Jeperson Hutahaean, 2018), Sistem Informasi adalah “Suatu system di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan”.

Menurut Mulyanto dalam (Kuswara dan Kusmana, 2017), Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu *software*, *hardware* dan *brainware* yang memproses informasi menjadi sebuah *output* yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi”.

### **2.2.3 Sistem Informasi Manajemen**

Menurut (Sedarmayanti, 2017) menyatakan bahwa “Sistem informasi manajemen mempunyai manfaat dalam organisasi. Manfaatnya, untuk meningkatkan efisiensi, di mana data karyawan dan aktivitas sumber daya manusia digabungkan menjadi satu. Banyak aktivitas sumber daya manusia dapat dilakukan lebih efisiensi dan lebih sedikit pekerjaan tulis menulis dengan adanya otomatisasi dan tersedianya informasi yang lebih baik”.

Menurut (Gordon B. Davis, 2018:) dalam bukunya yang berjudul “*Management Information System*”, mengemukakan pendapatnya sebagai berikut; Karakteristik Sistem Informasi Manajemen “Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi”.

### **2.2.4 Framework Cobit 2019**

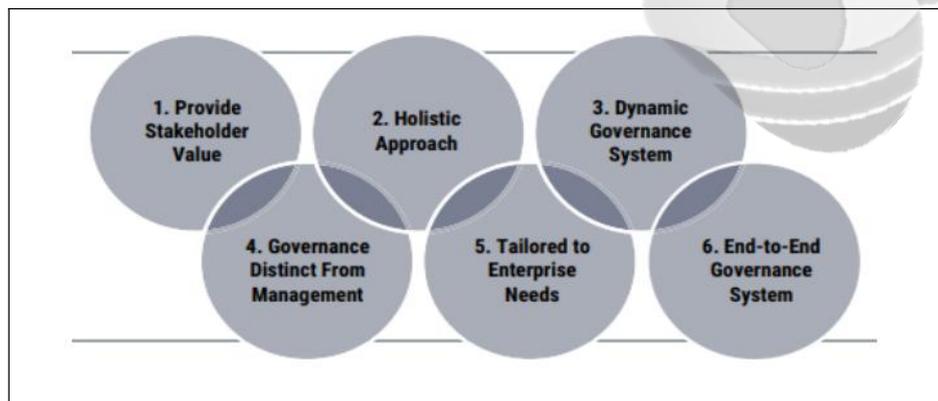
Menurut (A. W. N. Putra, A. Sunyoto, dan A. Nasiri, 2020) Cobit 2019 merupakan *framework* dengan cakupan masalah yang lebih luas serta memberikan fleksibilitas saat digunakan. Selain itu, pada versi COBIT yang

diperbarui ini terdapat pembaruan pada struktur dan konten, serta adanya penambahan fitur baru seperti faktor desain yang memungkinkan dalam penyempurnaan sistem tata kelola TI perusahaan (D. Steuperaert, 2019).

COBIT merupakan singkatan dari *Control Objective of Information and Related Technology*. COBIT 2019 diterbitkan oleh organisasi bernama ISACA dan merupakan produk terbaru yang dikeluarkan oleh ISACA. COBIT adalah kerangka kerja untuk tata kelola serta pengelolaan informasi dan teknologi untuk organisasi atau perusahaan. Teknologi informasi yang dimaksud adalah seluruh pemroses informasi dan teknologi yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Tata kelola teknologi informasi dengan manajemen dibedakan secara jelas dalam kerangka kerja COBIT. Kedua hal ini memiliki struktur, aktivitas dan tujuan yang berbeda (ISACA, 2018).

### 2.2.5 Prinsip Sistem Framework Cobit 2019

COBIT 2019 dikembangkan berdasarkan dua prinsip yaitu, prinsip sistem tata kelola yang menggambarkan kebutuhan inti dan prinsip untuk kerangka kerja tata kelola. Pada prinsip sistem tata kelola TI terdapat 6 prinsip seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.2 di bawah ini.



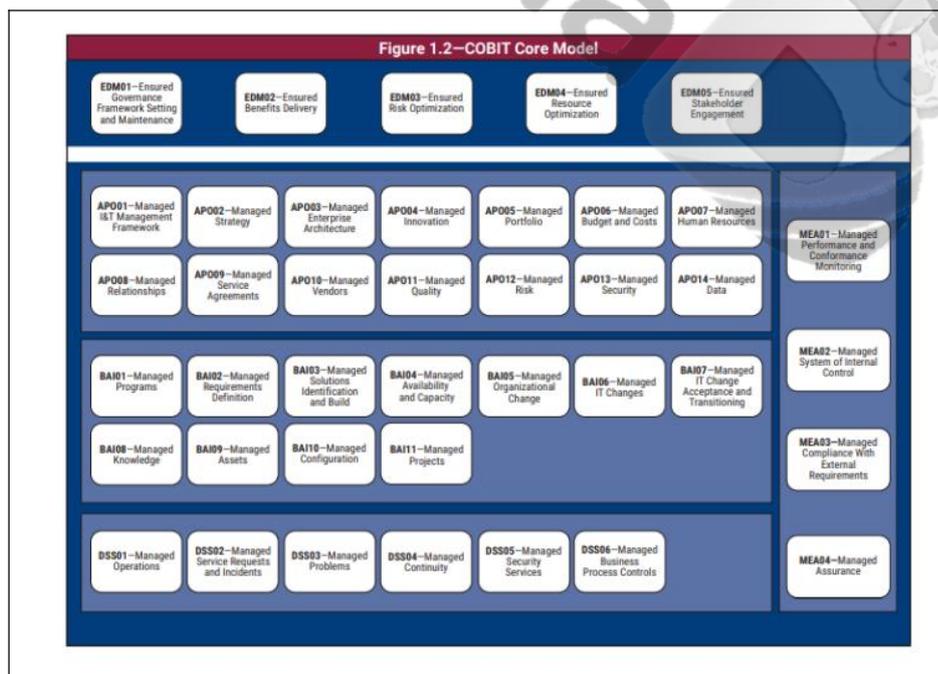
**Gambar 2.2** Prinsip Cobit 2019

### 2.2.6 Domain Model Framework Cobit 2019

COBIT terdiri dari tata kelola dan manajemen TI yang dikategorikan menjadi 5 domain. Domain tujuan tata kelola adalah domain *Evaluate, Direct, and Monitor* (EDM) yang melakukan evaluasi pada opsi strategis, mengarahkan manajemen senior pada opsi strategis yang dipilih dan

mengawasi pencapaian strategi. Sementara itu tujuan manajemen TI dikategorikan menjadi empat domain, yaitu

1. *Align, Plan, and Organize* (APO) merupakan domain yang membahas organisasi secara keseluruhan termasuk strategi dan kegiatan yang mendukung TI.
2. *Build, Acquire, and Implement* (BAI) merupakan domain yang melakukan definisi, akuisisi, dan implementasi solusi dan integrasi teknologi informasi ke dalam proses bisnis.
3. *Deliver, Service, and Support* (DSS) merupakan domain yang berfokus untuk memberikan dukungan layanan teknologi informasi dan pengiriman operasional termasuk dari sisi keamanannya.
4. *Monitor, Evaluate, and Assess* (MEA) adalah domain yang berfokus pada proses pemantauan kinerja dan kesesuaian teknologi informasi terhadap target kinerja internal, tujuan kontrol internal, dan kebutuhan eksternal (ISACA, 2019).



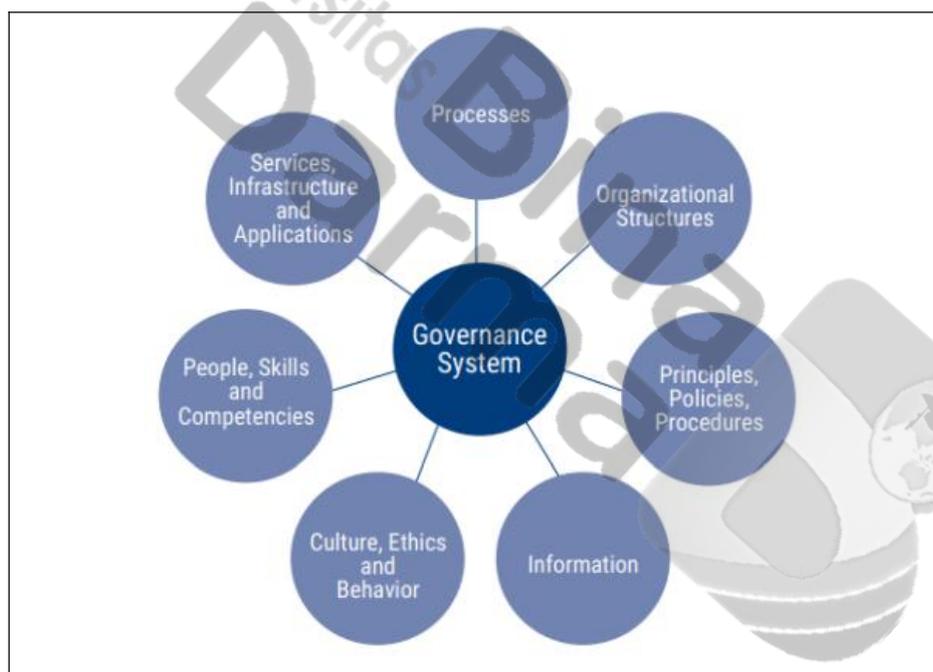
**Gambar 2.3** Domain Model Cobit 2019

### 2.2.7 Komponen *Famework Cobit 2019*

Komponen adalah faktor yang, secara individu dan kolektif, berkontribusi pada operasi yang baik dari sistem tata kelola melalui I&T yang

berinteraksi satu sama lain untuk menghasilkan sistem tata kelola yang holistik. Komponen tata kelola pada COBIT 2019 terdapat 7 komponen, yaitu

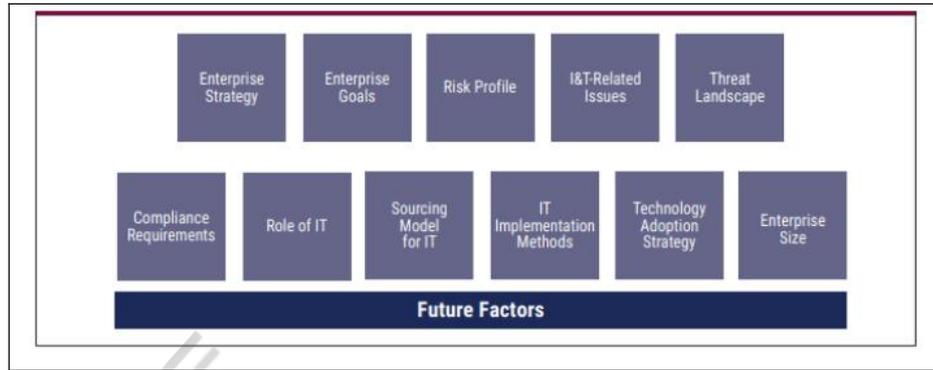
1. *Processes*
2. *Organizational structures*
3. *Principles, policies, and framework*
4. *Information*
5. *Culture, ethics, and behavior*
6. *People, skills, and competencies*
7. *Service, infrastructure, and applications* (ISACA, 2019)



**Gambar 2.4** Komponen Cobit 2019

### 2.2.8 Desain Faktor *Famework Cobit 2019*

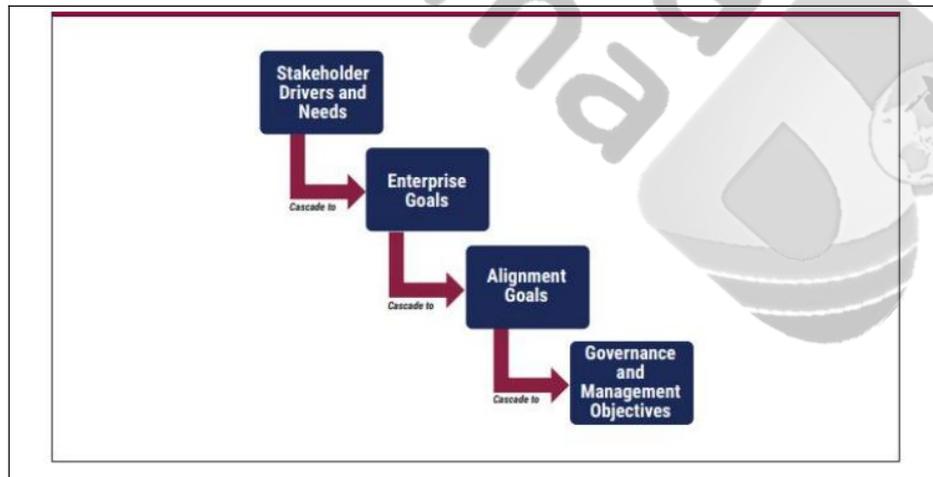
Faktor yang dapat mempengaruhi desain sistem tata kelola perusahaan dan memosisikannya dalam penggunaan I&T adalah faktor desain. Faktor desain pada COBIT 2019 mencakup kombinasi seperti gambar 2.5, yaitu *Enterprise strategy, Enterprise goals, Risk profile, I&T related issues, Threat landscape, Compliance requirements, Role of IT, Sourcing model for IT, IT implementation methods, Technology adoption strategy, dan Enterprise size* (ISACA, 2019).



**Gambar 2.5** Desain Faktor Cobit 2019

### 2.2.9 Goal Framework Cobit 2019

COBIT *goal cascade* merupakan factor desain yang mendukung tujuan perusahaan. Salah satu factor desain utama untuk sistem tata kelola, untuk mendukung prioritas tujuan manajemen berdasarkan prioritas tujuan perusahaan. Tujuan yang bertingkat seperti pada gambar 2.6 bertujuan untuk menerjemahkan tujuan perusahaan menjadi prioritas untuk tujuan penyelarasan (ISACA, 2019).



**Gambar 2.6** Goal Framework Cobit 2019

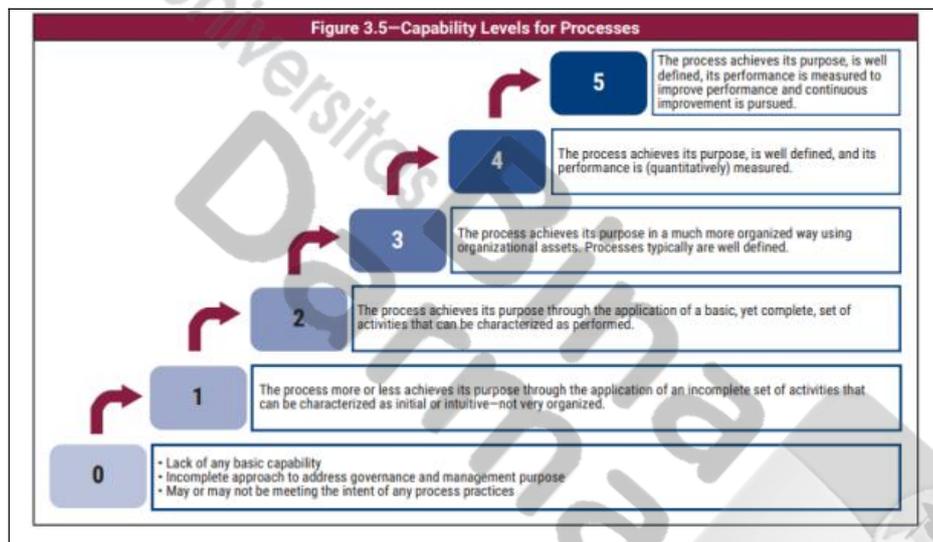
### 2.2.10 Level Kapabilitas Framework Cobit 2019

Kapabilitas proses adalah proses untuk mengukur sebuah proses dalam mencapai tujuan bisnis saat ini ataupun saat mendatang. Penilaian kapabilitas proses digunakan untuk mengidentifikasi level kapabilitas proses terpilih dan kemudian menentukan langkah selanjutnya untuk melakukan peningkatan terhadap kapabilitas proses tersebut. Pengukuran kapabilitas berdasarkan pada atribut proses. Setiap atribut mendefinisikan aspek

tertentu dari kapabilitas proses. Kombinasi pencapaian atribut proses tersebut akan menentukan level kapabilitas proses.

COBIT 2019 menjunjung skema kapabilitas proses berbasis *Capability Maturity Model Integration* (CMMI), mulai dari level 0 sampai level 5. Level kapabilitas merupakan metode untuk mengukur seberapa baik suatu proses diimplementasikan (ISACA, 2019).

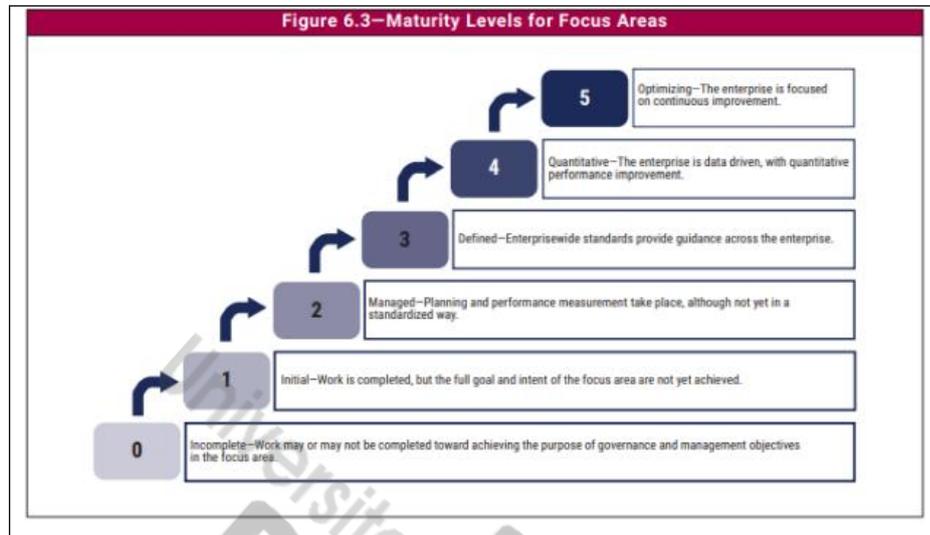
Berikut merupakan gambar level kapabilitas pada COBIT 2019.



**Gambar 2.7** Level Kapabilitas *Framework* Cobit 2019

### 2.2.11 Maturity Level Framework Cobit 2019

Tingkat kematangan atau *maturity level* adalah kumpulan tujuan tata kelola dan manajemen serta komponen yang mendasari, dapat dicapai jika semua proses yang terdapat dalam area fokus mencapai tingkat kapabilitas tertentu (ISACA, 2019).



**Gambar 2.8 Maturity Level Framework Cobit 2019**

### 2.2.12 SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*)

SPSS awalnya memiliki kepanjangan *Statistical Package For The Social Sciences* ialah aplikasi dimana membantu untuk mempermudah dalam melakukan olah data dan analisis yang berkaitan dengan statistik, serta melakukan perhitungan dengan mudah. Aplikasi SPSS sebagian besar digunakan dalam fenomena sosial. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan berjalannya waktu SPSS dikembangkan dan dapat diaplikasikan pada berbagai bidang dari ilmu. Dan kepanjangannya berubah menjadi *Statistical Products and Service Solution* (Eka Astafani, E. 2020). Terdapat banyak fitur terkait statistik dalam SPSS sehingga dapat digunakan oleh banyak orang mencakup para peneliti, pemerintahan, pendidikan, perusahaan survei dan lainnya. Beberapa fitur terkait statistik yang terdapat dalam SPSS adalah sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif, yang terdiri dari *frequencies, cross tabulations, explore, descriptives ratio statistics, descriptives*.
2. Statistik bivariate, terdiri dari *t-test, means, Correlation (bivariate, distances, partial) ANOVA, non-parametric tests*.
3. hasil numerik yaitu *refgression*
4. Identifikasi kelompok, mencakup *factor analysis, (K-Means, two-step, Hierarchical)*, dan *discriminant*.

SPSS atau *Statistical Product and Service Solutions* menurut (Panjaitan & Firmansyah, 2018) merupakan program yang dikhususkan untuk mengolah data statistik. Program ini dikenal sangat handal dalam membantu para peneliti untuk melakukan uji dan analisis statistic.

SPSS merupakan paket software yang digunakan untuk menganalisa statistic. Awal dikembangkan oleh SPSS inc. Sebelum akhirnya diakuisi IBM pada tahun 2009. (Wahana Komputer, 2017).

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan acuan oleh penulis untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tedi S. Agoan, Hans F. Wowor, Stanley Karouw
1	Tahun	2019
	Judul	Analisa Tingkat Kematangan Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Manado Menggunakan Framework COBIT 5 Domain Evaluate, Deirect, Monitor (EDM) dan Deliver, Service, and Support (DSS).
	Metode	COBIT 5
	Permasalahan	Belum optimalnya upaya pelayanan informasi publik sehingga mengakibatkan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan, penataan, dan pengelolaan Boulevard dan Daerah Aliran Sungai (DAS) yang membutuhkan akses informasi memadai, kondisi budaya kerja yang belum terbangun dengan kuat, dan sumber daya manusia yang menguasai TI belum merata, dan walaupun teknis dirasakan masih kurang.
	Hasil dan Kesimpulan	Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa tingkat kematangan untuk domain EDM mencapai level 3, sudah ada standar proses TI yang berlaku, artinya Dinas Kominfo dari segi tatanan startegis sudah pada tahap yang Stabil. Sedangkan untuk domain DSS tingkat kematangan berada berada pada tingkat 2 yaitu managed process.
2	Nama	R. Garin Nagel Gunando Pasyha, Elmor Benedict Wagiu
	Tahun	2020
	Judul	Analisa Tata Kelola Sistem Informasi Universitas Advent Indonesia menggunakan Framework COBIT 5 (Domain EDM)
	Metode	COBIT 5
		Implementasi TI penunjang proses bisnis masih belum berjalan

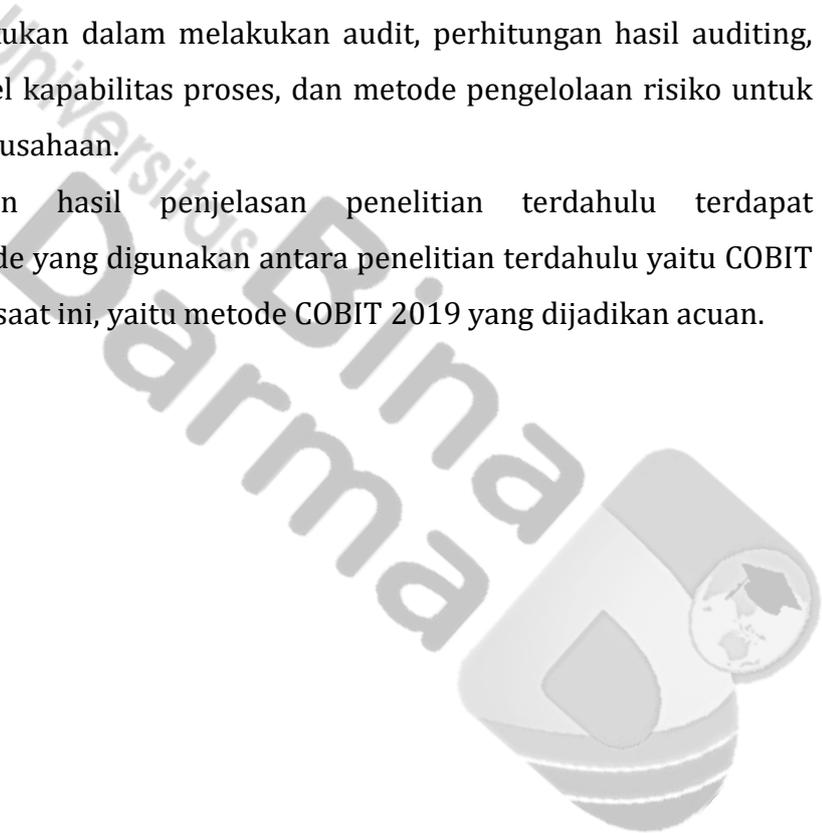
	Permasalahan	sesuai keinginan, sehingga masih diperlukannya kerangka kerja untuk membenahi tata kelola TI yang sesuai standar untuk mengurangi risiko kegagalan.
	Hasil dan Kesimpulan	Berdasarkan hasil penelitian menghasilkan nilai 1,75, di mana artinya implementasi TI sudah berjalani sesuai namun belum ada proses untuk optimasi risiko.
<b>3</b>	<b>Nama</b>	<b>Reynard, Wella</b>
	Tahun	2018
	Judul	COBIT 5 : Tingkat Kapabilitas pada PT Supra Boga Lestari
	Metode	COBIT 5
	Permasalahan	Belum optimalnya penggunaan TI pada perusahaan, yaitu pendalian layanan TI, keamanan, dan komunikasi yang ada pada perusahaan, juga pengawasan terhadap kinerja karyawan dengan tata kelola TI.
	Hasil dan Kesimpulan	Berdasarkan penelitian dihasilkan bahwa prngelolaan TI agar kapabilitas tata kelola TI PT Supra Boga Lestari agar dapat meningkatkan lagi ke depannya.
<b>4</b>	<b>Nama</b>	<b>Riyan Abdul Aziz, Kusrini, Sudarmawan</b>
	Tahun	2018
	Judul	Evaluasi Manajemen Risiko Teknologi Informasi Pada Perusahaan BUMN Menggunakan Standar COBIT 5 (Studi Kasus: PT TASPEN PERSERO)
	Metode	COBIT 5
	Permasalahan	Belum optimal dalam pengelolaan TI, karena SDM yang sedikit dan belum sepenuhnya siap menghadapi risiko. Belum adanya kontrol untuk meminimalkan risiko TI.
	Hasil dan Kesimpulan	Berdasarkan hasil penelitian level kapabilitas PT TASPEN PERSERO berada pada level 1 pada EDM03 dan APO12, artinya aktivitas pada sub proses tersebut Sudah diimplementasikan, namun belum optimal.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dijelaskan pada tabel 2.1, berisikan artikel jurnal yang dijadikan referensi bagi penulis dalam melakukan penelitian Tata Kelola Teknologi Informasi dengan metode COBIT 2019. Seperti artikel jurnal yang dituliskan oleh Tedi wowor (2019), yang berjudul Analisa Tingkat Kematangan Teknologi Informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Manado Menggunakan *framework* COBIT 5 Domain EDM dan DSS, artikel jurnal Phasya dan Elmor (2020) yang berjudul Analisa Tata Kelola Sistem Informasi Universitas Advent Indonesia menggunakan Framework COBIT 5 (Domain EDM), juga artikel jurnal yang dituliskan oleh Reynard dan Wella (2018) dengan judul COBIT 5 : Tingkat

Kapabilitas pada PT Supra Boga Lestari, dan yang terakhir artikel jurnal yang ditulis oleh Aziz dan Sudarman yang berjudul Evaluasi Manajemen Risiko Teknologi Informasi Pada Perusahaan BUMN Menggunakan Standar COBIT 5 (Studi Kasus: PT TASPEN PERSERO).

Referensi artikel tersebut dijadikan acuan untuk melakukan analisis Tata Kelola Teknologi Informasi pada instansi pemerintahan, seperti tahap-tahap yang dilakukan dalam melakukan audit, perhitungan hasil auditing, menentukan level kapabilitas proses, dan metode pengelolaan risiko untuk rekomendasi perusahaan.

Berdasarkan hasil penjelasan penelitian terdahulu terdapat perbedaan metode yang digunakan antara penelitian terdahulu yaitu COBIT 5 dan penelitian saat ini, yaitu metode COBIT 2019 yang dijadikan acuan.



# BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Alat dan Bahan

#### 3.1.1 Alat

##### 3.1.1.1 *Hardware*

*Hardware* yang digunakan yaitu :

1. Laptop
2. Printer
3. Flash disk

##### 3.1.1.2 *Software*

*Software* yang digunakan yaitu :

1. Sistem operasi windows 10.
2. *Microsoft word* 2010 digunakan untuk membuat laporan penelitian.
3. Microsoft Excel dan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22 digunakan untuk mengelolah data dalam penelitian skripsi.

#### 3.1.2 Bahan

Adapun bahan yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu *e-book*, buku, jurnal penelitian dan *literature* lainnya.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan penulis di RSUD Muarada. Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan awal Oktober 2022 berakhir pada bulan Februari 2023.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif atau dikenal dengan metode survei. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya

### **3.4 Objek Penelitian**

Yang menjadi objek analisis pada penelitian ini yaitu sistem informasi pada RSUD Muaradua apakah sudah memenuhi kebutuhan, dengan cara dilakukan audit menggunakan *Framework* Cobit 2019.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Wawancara**

Pada metode pengumpulan data ini hal pertama yang peneliti lakukan adalah melakukan wawancara dengan pihak yang terhubung langsung dengan sistem informasi pada RSUD Muaradua agar mendapatkan informasi mengenai sistem informasi pada RSUD Muaradua yang sedang berjalan saat ini.

#### **3.5.2 Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan suatu metode dan cara untuk mengumpulkan data dan untuk mendukung penelitian yang dilakukan, dan pada peneliti ini peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dengan menggunakan referensi dari buku, e-book, jurnal, artikel ilmiah, dokumendokumen yang terkait, baik dokumen tertulis maupun dokumen elektronik, foto, dan gambar sebagai pedoman dalam melakukan dan mendukung dalam proses penulisan skripsi.

#### **3.6.3 Kuesioner**

Kegiatan yang dilakukan pada metode pengumpulan data ini adalah membuat pertanyaan untuk melakukan audit sistem informasi menggunakan *Framework Cobit 2019*. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan domain dari *Framework Cobit 2019* yaitu *Evaluate, direct and monitor (EDM)*, *Align, plan and organize (APO)*, *Build, acquire and implement (BAI)*, *Deliver, service and support (DSS)*, *Monitoring, evaluate, and assess (MEA)*.

### **3.6 Metode Pengambilan Sampel**

#### **3.6.1 Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini terdiri dari masyarakat yang terdaftar dan anggota terdaftar yang akan menjadi populasi dalam penelitian yang diteliti.

#### **3.6.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 50 responden. Menurut (Sugiyono, 2017) untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5 %.

Rumus Slovin :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan.

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah

$$n = N / (1 + (50 \times 0,05))$$

$$n = 50 / (1 + (50 \times 0,0025))$$

$$n = 50 / (1 + 0,125)$$

$$n = 50 / 1,125$$

$$n = 44$$

maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 44 Pengguna yang akan dijadikan responden.

### 3.7 Definisi Operasional Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan definisi operasionalisasi variabel dengan indikator dan butir-butir pertanyaan yang akan digunakan sebagai atribut untuk melihat sifat atau nilai dari penelitian yang dilakukan, yang kemudian akan di dapatkan hasil dan akan ditarik kesimpulannya oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti, maka digunakan definisi operasional dengan variabel, indikator, dan pernyataan yang merupakan penjelasan dari pengukuran variabel yang digunakan.

Kuesioner yang menjadi instrumen penelitian ini terdiri dari 25 item pertanyaan yang mengikuti standar pertanyaan dari tools COBIT 2019. Pertanyaan-pertanyaan ini disusun khusus untuk responden di RSUD Muaradua yang bertanggung jawab untuk tata kelola TI.

**Tabel 3.1** Domain Kuisisioner Cobit 2019

Domain	Proses	Titik Fokus
APO07	Mengelola SDM	Kurangnya kuantitas unit IT yang menangani SIMRS menyebabkan penanganan masalah yang terjadi kurang optimal
APO14	Mengelola Data	Belum meratanya pembaruan perangkat lunak yang mendukung SIMRS di Rumah Sakit Umum X menyebabkan tidak optimalnya pembaruan informasi pada

		SIMRS.
BAI09	Mengelola Aset	Tata kelola penempatan kabel belum yang belum diperbarui menyebabkan sulitnya proses maintenance oleh unit IT sehingga jaringan yang digunakan untuk SIMRS baik WiFi maupun LAN tidak optimal.
DSS04	Mengelola Keberlanjutan	Belum meratanya pembaruan perangkat keras yang mendukung SIMRS di Rumah Sakit Umum X menyebabkan beberapa pekerjaan tidak berfungsi secara optimal.

### 3.8 Tingkat Kapabilitas

Tingkat kapabilitas (*capability level*) merupakan hasil berupa nilai yang menunjukkan tingkatan dari suatu proses TI yang diperoleh dari proses audit tata kelola TI yang dilakukan (C. A. Wahyuningtyas, I. K. A. Purnawan, and N. M. I. M. Mandenni, 2019). Tingkat kapabilitas ini dapat mengukur sejauh mana tingkat kemampuan dari tata kelola TI suatu perusahaan (A. A. Ngurah Aditya Winata, I. Made Sukarsa, and N. Kadek Dwi Rusjyanthi, 2019). COBIT 2019 mendukung penggunaan skema kapabilitas proses berbasis CMMI (*Capability Maturity Model Integration*), mulai dari 0 hingga 5 (ISACA, 2019). Tabel 3.2 menjelaskan mengenai masing-masing tingkat kemampuan.

**Tabel 3.2** Level Kemampuan

Level	Deskripsi
0	Kapabilitas yang dicapai meliputi kurangnya kemampuan dasar, pendekatan yang tidak lengkap untuk menangani tujuan tata kelola dan manajemen dan mungkin atau mungkin tidak memenuhi maksud dari praktik proses apapun
1	Aktivitas yang dilakukan kurang lebih telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan tidak lengkap, yang dapat dikategorikan sebagai kegiatan awal atau kegiatan yang bersifat intuitif – tidak terlalu

	terorganisir
2	Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai telah berjalan secara operasional.
3	Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan asset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.
4	Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.
5	Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, kinerjanya dapat diukur untuk meningkatkan kinerja dan adanya upaya untuk peningkatan yang dilakukan secara berkelanjutan.

### 3.9 Jenis Data, Sumber Data, dan Instrument

Pengumpulan Data Jenis data yang diperlukan dalam penelitian, dan dari mana sumber data dalam penelitian yang dilakukan beserta jenis data apa yang akan digunakan dalam menyelesaikan penelitian yang dilakukan, dan apa instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Untuk jenis, sumber, serta instrument pengumpulan data yang dilakukan atau digunakan, dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3** Jenis, sumber, serta instrument pengumpulan data

Variabel	Sumber Data	Jenis Data	Instrument Pengumpulan
EDM, APO, BAI,DSS, MEA	Responden RSUD Muaradua	Data primer menjadi jenis data yang digunakan peneliti dengan level kapabilitas	Instrument pengumpulan data yang digunakan peneliti merupakan kuesioner

### 3.10 Metode Analisis

#### 3.10.1 Uji Instrument

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan level kapabilitas Cobit 2019 Pada penelitian ini, untuk pengujian kevalidan dan reliabel, dilakukan dengan menguji jumlah sampel yang merupakan dari anggota dan masyarakat, dengan jumlah sampel sebanyak 44 responden, yang dapat dilihat pada tabel 3.2 di atas, lalu selanjutnya hasil kuesioner dari 44 sampel akan di uji. Hasil kuesioner yang akan di uji untuk uji validitas dan reabilitas dapat dilihat pada tabel 3.10.

##### 3.10.1.1 Uji Validitas

Menurut (Priyatno, 2018), mengemukakan bahwa uji validitas merupakan tingkat dimana suatu instrumen mengukur apa saja yang harus diukur. Validitas berarti sejauh mana kecepatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini uji yang dilakukan validitas dengan menggunakan metode *corrected item-total correlation* sebagai berikut:

1. Sig > a = 0,05 maka instrumen memiliki validitas yang baik.
2. Jika Sig < a = 0,05 maka instrumen memiliki validitas yang tidak baik.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS for windows versi 22*. Menurut (Sugiyono, 2019) Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi "*Pearson Product Moment*" yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) - (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Korelasi Product moment

$\sum xy$  = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$  = Jumlah nilai variabel x

$\sum y$  = Jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$  = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum y^2$  = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

n = Banyaknya sampel

Dalam uji validitas setiap item pertanyaan membandingkan r hitung dengan r tabel.

- Jika r hitung > r tabel maka instrument dianggap valid.
- Jika r hitung < r tabel maka instrument dianggap tidak valid (drop), sehingga instrument tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Setelah nilai r hitung diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) = n-2.

### 3.10.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Priyatno, 2018), mengemukakan pendapatnya bahwa uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuisisioner. Uji reliabilitas dengan ketentuan bahwa:

- Cronbach Alpha* > 0,06 reliabilitas
- Cronbach Alpha* < 0,60 tidak reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas maka dilanjutkan dengan Uji reliabilitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS windows versi 22*. Uji reliabilitas kuisisioner dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

R = Korelasi product moment atau nilai validasi item

X = Jumlah skor semua butir instrument dalam variabel tersebut

Y = Jumlah skor semua butir instrumen dalam variabel tersebut

$n$  = Jumlah responden

### 3.11 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisioner untuk mendapatkan gap, Tingkat keefektifan sistem informasi manajemen RSUD Muaradua dijelaskan dengan menggunakan analisis kesenjangan (gap). Analisis ini membandingkan mean atau rata-rata dari dimensi *Evaluate, direct and monitor (EDM)*, *Align, plan and organize (APO)*, *Build, acquire and implement (BAI)*, *Deliver, service and support (DSS)*, *Monitoring, dan evaluate, and assess (MEA)*.

#### 3.11.1 Perhitungan Nilai Mean

Perhitungan nilai mean Sistem Informasi Manajemen RSUD Muaradua adalah sebagai berikut :

$$\sum yi = (\sum STT \times 1) + (\sum TT \times 2) + (\sum CT \times 3) + (\sum T \times 4) + (\sum ST \times 5)$$

Keterangan :

1.  $\sum yi$  = Jumlah bobot jawaban pertanyaan.
2.  $\sum_{\text{Level 1}}$  = Jumlah orang yang memilih jawaban **Lvl 1**.
3.  $\sum_{\text{Level 2}}$  = Jumlah orang yang memilih jawaban **Lvl 2**.
4.  $\sum_{\text{Level 3}}$  = Jumlah orang yang memilih jawaban **Lvl 3**.
5.  $\sum_{\text{Level 4}}$  = Jumlah orang yang memilih jawaban **Lvl 4**.
6.  $\sum_{\text{Level 5}}$  = Jumlah orang yang memilih jawabab **Lvl 5**.

Contoh Perhitungan :

$$\begin{aligned} \sum yi &= (0 \times 1) + (0 \times 2) + (0 \times 3) + (70 \times 4) + (30 \times 5) \\ &= 0 + 0 + 0 + 280 + 150 \\ &= \mathbf{430} \end{aligned}$$

Dalam perhitungan di atas angka 0, 0, 0, 280, 150, merupakan frekuensi jawaban variabel kesatu. Angka 1, 2, 3, 4, 5, merupakan bobot skor

untuk level kapabilitas. Untuk rata-rata jawaban responden pada pernyataan

dapat dihitung dengan persamaan :  $\bar{y}_i = \frac{\sum y_i}{n}$

Keterangan :

$\bar{y}_i$  = Rata - rata jawaban responden untuk pernyataan atribut ke i

$\sum y_i$  = Jumlah bobot jawaban pertanyaan attribute ke i

$n$  = Jumlah responden

Contoh :

$$\sum y_i = 430$$

$$n = 50$$

$$\bar{y}_i = 430 / 50$$

$$\bar{y}_i = \mathbf{8.6}$$



# BAB IV

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil

#### 4.1.1 Karakteristik Responden

Waktu yang digunakan untuk menyebarkan kuesioner sampai dengan kuesioner terkumpul kurang lebih 4 minggu yaitu mulai tanggal 01 November 2022 sampai dengan 30 November 2022. Keseluruhan kuesioner telah diisi lengkap dan dapat digunakan oleh peneliti. Total responden yang digunakan adalah sebanyak 50 responden, data karakteristik responden, dapat dilihat pada tabel 4.2 secara komprehensif, sebagai berikut :

**Tabel 4.1** Data Responden

Kategori	Keterangan	Frekuensi	Presentase
Jabatan	Manajer	1	2 %
	Kepala Bidang	4	8 %
	Petugas Operator	45	90 %
Umur	< 21	0	0 %
	21- 25	3	6 %
	26 - 30	26	52 %
	31- 35	14	28 %
	35 - 40	7	14 %
	40 >	0	0 %
Jenis Kelamin	Laki-laki	39	78%
	Perempuan	11	22%

#### 4.1.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas sistem informasi yang sudah berjalan di RSUD Muaradua, berdasarkan hasil suara responden terhadap item-item pertanyaan dalam kuesioner yang sudah di jelaskan pada bab sebelumnya. Hasil analisis deskriptif disajikan sebagai berikut:

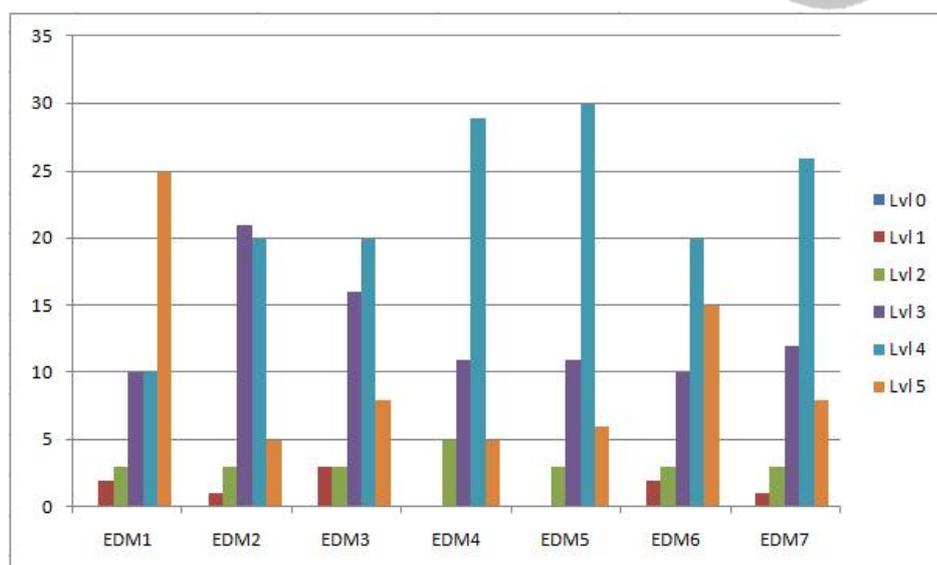
##### 1. *Evaluate, direct and monitor (EDM)*

Data *Evaluate, direct and monitor (EDM)*, yang diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 7 item pertanyaan dengan jumlah responden 50 orang. Ada 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Di dapatkan hasil suara seperti Tabel 4.2.

**Tabel 4.2** Hasil Suara Responden Variabel *EDM*

Variabel	Indikator	Lvl 0	Lvl 1	Lvl 2	Lvl 3	Lvl 4	Lvl 5	Total
		0	1	2	3	4	5	
<i>EDM</i>	EDM1	0	2	3	10	10	25	50
	EDM2	0	1	3	21	20	5	50
	EDM3	0	3	3	16	20	8	50
	EDM4	0	0	5	11	29	5	50
	EDM5	0	0	3	11	30	6	50
	EDM6	0	2	3	10	20	15	50
	EDM7	0	1	3	12	26	8	50

Dalam bentuk grafik histogram pada semua variabel pertanyaan di dapatkan hasil seperti Gambar 4.1. seperti di bawah ini.

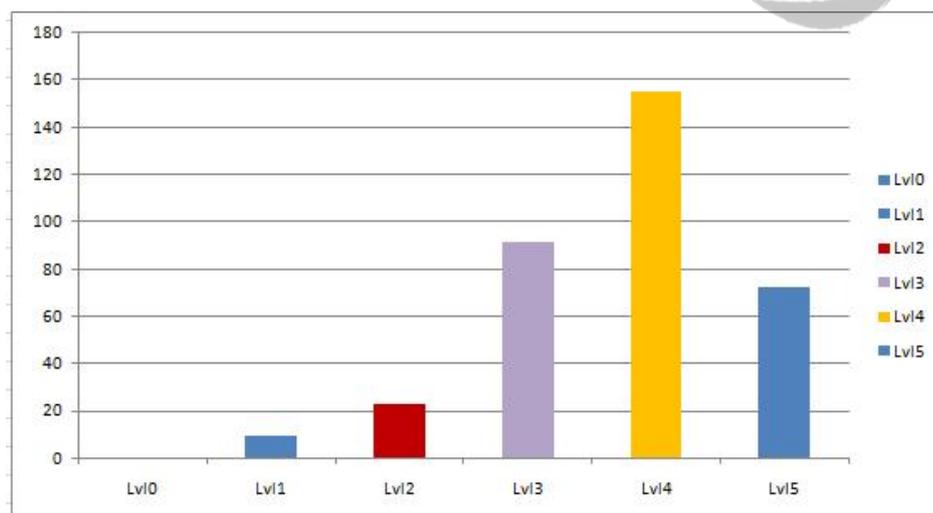


**Gambar 4.1** Histogram Hasil Suara Responden Variabel *EDM*

Dari histogram Gambar 4.1. diatas menjelaskan kategori penilaian berdasarkan masing-masing indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut .:

1. Untuk indikator EDM1 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 2, Lvl3 3, Lvl4 10, dan Lvl5 35 Responden.
2. Untuk indikator EDM2 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 1, Lvl3 3, Lvl4 21 dan Lvl5 25 Responden.
3. Untuk indikator EDM3 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 3, Lvl3 3, Lvl4 16 dan Lvl5ju 28 Responden.
4. Untuk indikator EDM4 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 0, Lvl3 5, Lvl4 11 dan Lvl5 34 Responden.
5. Untuk indikator EDM5 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 0, Lvl3 3, Lvl4 11 dan Lvl5 36 Responden.
6. Untuk indikator EDM6 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 2, Lvl3 3, Lvl4 10 dan Lvl5 35 Responden.
7. Untuk indikator EDM7 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 1, Lvl3 3, Lvl4 12 dan Lvl5 34 Responden.

Dalam bentuk grafik histogram berdasarkan skor penilaian variabel pertanyaan di dapatkan Gambar 4.2. seperti di bawah ini.



**Gambar 4.2** Histogram Hasil Penilaian Responden Variabel *EDM*

Dari histogram Gambar 4.2. diatas menjelaskan kategori penilaian berdasarkan keseluruhan indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut .:

1. Untuk kategori Lvl0 hasil total keseluruhan 0 Responden.
2. Untuk kategori Lvl1 hasil total keseluruhan 0 Responden.
3. Untuk kategori Lvl2 hasil total keseluruhan 9 Responden.
4. Untuk kategori Lvl3 hasil total keseluruhan 23 Responden.
5. Untuk kategori Lvl4 hasil total keseluruhan 91 Responden.
6. Untuk kategori Lvl5 hasil total keseluruhan 227 Responden.

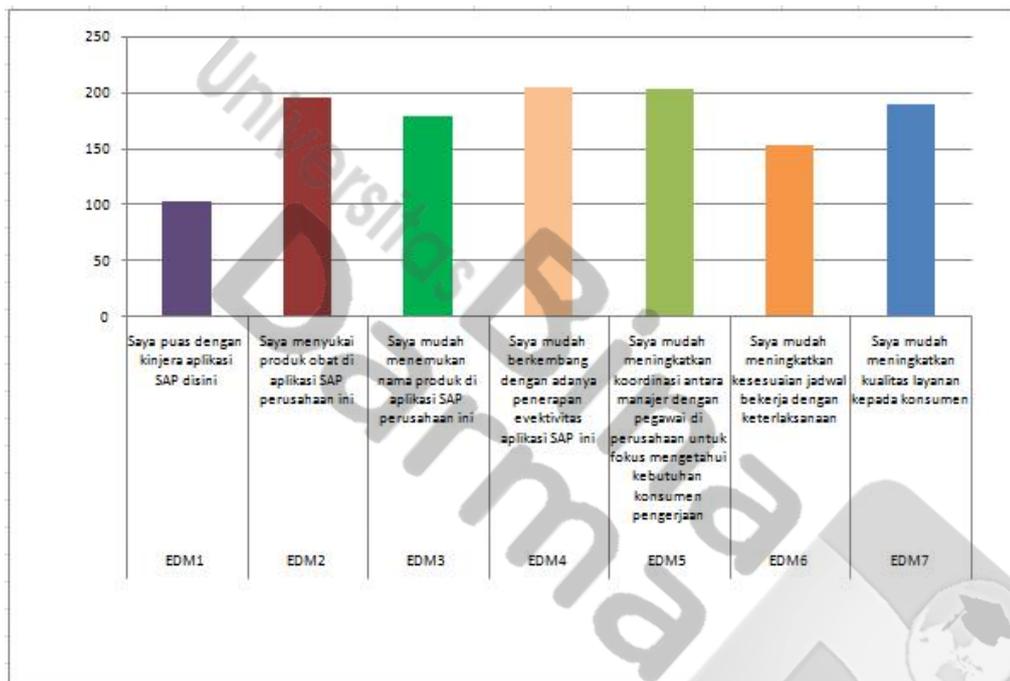
Selanjutnya melakukan perhitungan untuk variabel *EDM* dengan menghitung rumus rata-rata. Hasil didapatkan seperti tabel 4.1 di bawah ini.

**Tabel 4.2** Rata-rata variabel *Customer Focussed*

Indikator	Pertanyaan	Nilai Bobot	Rata-rata
EDM1	Saya puas dengan kinerja sistem informasi disini	103	2,06
EDM2	Saya menyukai produk obat di sistem informasi perusahaan ini	195	3,90
EDM3	Saya mudah menemukan nama produk di sistem informasi perusahaan ini	179	3,58
EDM4	Saya mudah berkembang dengan adanya penerapan eektivitas sistem informasi ini	204	4,08
EDM5	Saya mudah meningkatkan koordinasi antara manajer dengan pegawai di perusahaan untuk fokus mengetahui kebutuhan konsumen pengerjaan	203	4,06
EDM6	Saya mudah meningkatkan kesesuaian jadwal bekerja dengan keterlaksanaan	153	3,06
EDM7	Saya mudah meningkatkan kualitas	189	3,78

	layanan kepada konsumen		
		<b>1226</b>	<b>4,90</b>

Dalam bentuk grafik histogram berdasarkan skor bobot rata-rata di dapatkan Gambar 4.3. seperti di bawah ini.



**Gambar 4.3** Histogram hasil rata-rata nilai bobot variabel *EDM*

Dari histogram Gambar 4.3. diatas menjelaskan kategori penilaian rata-rata keseluruhan berdasarkan masing-masing indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut :

1. Untuk indikator EDM1 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 2.06.
2. Untuk indikator EDM2 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 3.90.
3. Untuk indikator EDM3 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 3.58.
4. Untuk indikator EDM4 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 4.08.
5. Untuk indikator EDM5 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 4.06.

6. Untuk indikator EDM6 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 3.06.
7. Untuk indikator EDM7 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 3.78.

Maka dapat disimpulkan untuk variabel *Customer Focussed* rata-rata nilai tertinggi didapatkan pada indikator EDM4 dan EDM5 dengan rata-rata nilai 4.08, dan terendah yaitu pada indikator EDM1 dengan nilai rata-rata 2.06.

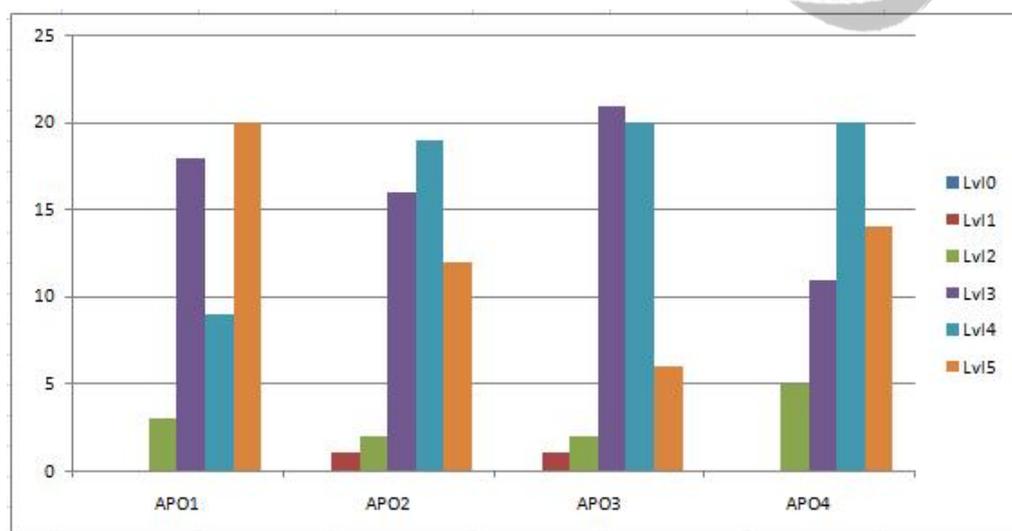
## 2. *Align, plan and organize (APO)*

Data implementasi pada variabel *Align, plan and organize (APO)* yang diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 4 item pertanyaan dengan jumlah responden 50 orang. Ada 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Di dapatkan hasil suara seperti Tabel 4.3.

**Tabel 4.3** Hasil Suara Responden Variabel *Total Employee Involvement*

Variabel	Indikator	Lvl0	Lvl1	Lvl2	Lvl3	Lvl4	Lvl5	Total
		0	1	2	3	4	5	
APO	APO1	0	0	3	18	9	20	50
	APO2	0	1	2	16	19	12	50
	APO3	0	1	2	21	20	6	50
	APO4	0	0	5	11	20	14	50

Dalam bentuk grafik histogram pada semua variabel pertanyaan di dapatkan hasil seperti Gambar 4.4. seperti di bawah ini.

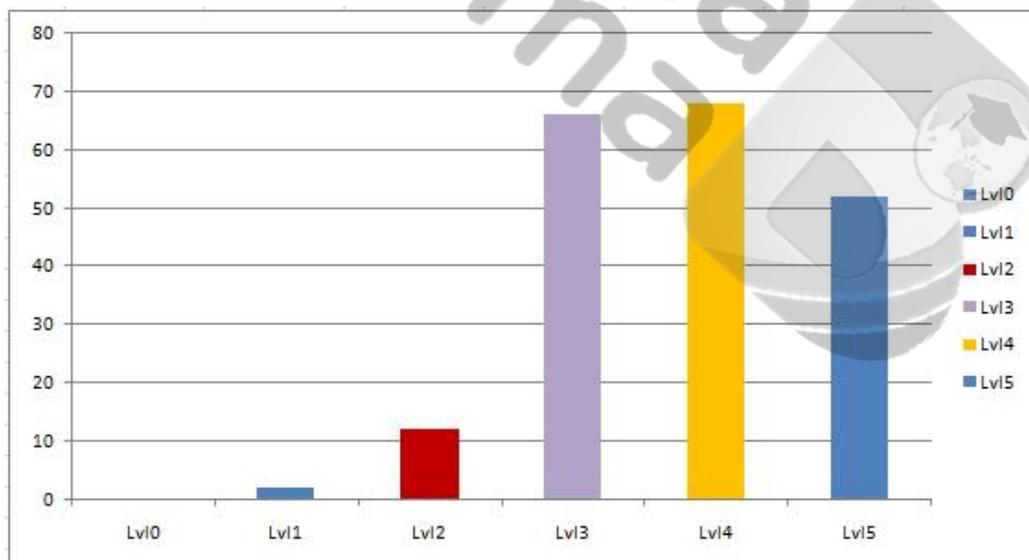


**Gambar 4.4** Hasil Suara Responden Variabel Total APO

Dari histogram Gambar 4.4. diatas menjelaskan kategori penilaian berdasarkan masing-masing indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut .:

1. Untuk indikator APO1 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0, Lvl1 0, Lvl2 0, Lvl3 3, Lvl4 18 dan Lvl5 29 Responden.
2. Untuk indikator APO2 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl1 0, Lvl2 1, Lvl3 2, Lvl4 16 dan Lvl5 31 Responden.
3. Untuk indikator APO3 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl1 0, Lvl2 1, Lvl3 2, Lvl4 21 dan Lvl5 26 Responden.
4. Untuk indikator APO4 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl1 0, Lvl2 0, Lvl3 5, Lvl4 11 dan Lvl5 34 Responden.

Dalam bentuk grafik histogram berdasarkan skor penilaian variabel pertanyaan di dapatkan Gambar 4.5 seperti di bawah ini.



**Gambar 4.5** Histogram Hasil Penilaian Responden Variabel Total APO

Dari histogram Gambar 4.5. diatas menjelaskan kategori penilaian berdasarkan keseluruhan indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut .:

1. Untuk kategori LVL0 hasil total keseluruhan 0 Responden.
2. Untuk kategori LVL1 hasil total keseluruhan 0 Responden.
3. Untuk kategori LVL2 hasil total keseluruhan 2 Responden.

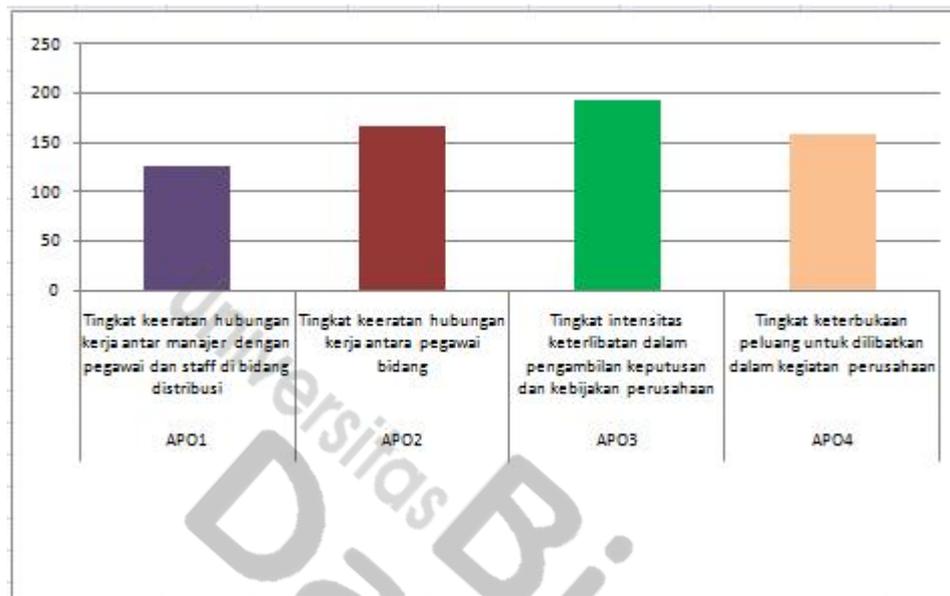
4. Untuk kategori LVL3 hasil total keseluruhan 12 Responden.
5. Untuk kategori LVL4 hasil total keseluruhan 66 Responden.
6. Untuk kategori LVL5 hasil total keseluruhan 120 Responden.

Selanjutnya melakukan perhitungan keefektifitasan sistem informasi pada untuk domain APO dengan menghitung rumus rata-rata. Hasil didapatkan seperti tabel 4.4 di bawah ini.

**Tabel 4.4** Rata-rata variabel *APO*

<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Nilai Bobot</b>	<b>Rata-rata</b>
APO1	Tingkat keeratan hubungan kerja antar manajer dengan pegawai dan staff di bidang distribusi	126	2,52
APO2	Tingkat keeratan hubungan kerja antara pegawai bidang	167	3,34
APO3	Tingkat intensitas keterlibatan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan	192	3,84
APO4	Tingkat keterbukaan peluang untuk dilibatkan dalam kegiatan perusahaan	159	3,18
		<b>644</b>	<b>2,58</b>

Dalam bentuk grafik histogram berdasarkan skor bobot rata-rata di dapatkan Gambar 4.6. seperti di bawah ini.



**Gambar 4.6** Histogram hasil rata-rata nilai bobot variabel *Total Employee Involvement*

Dari histogram Gambar 4.6. diatas menjelaskan kategori penilaian rata-rata keseluruhan berdasarkan masing-masing indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut :

1. Untuk indikator APO1 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 2.52.
2. Untuk indikator APO2 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 3.34.
3. Untuk indikator APO3 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 3.84.
4. Untuk indikator APO4 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 3.18.

Maka dapat disimpulkan untuk variabel *Total Employee Involvement* rata-rata nilai tertinggi didapatkan pada indikator APO4 dengan rata-rata nilai 3.84, dan terendah yaitu pada indikator APO3 dengan nilai rata-rata 2.52.

### **3. Build, acquire and implement (BAI)**

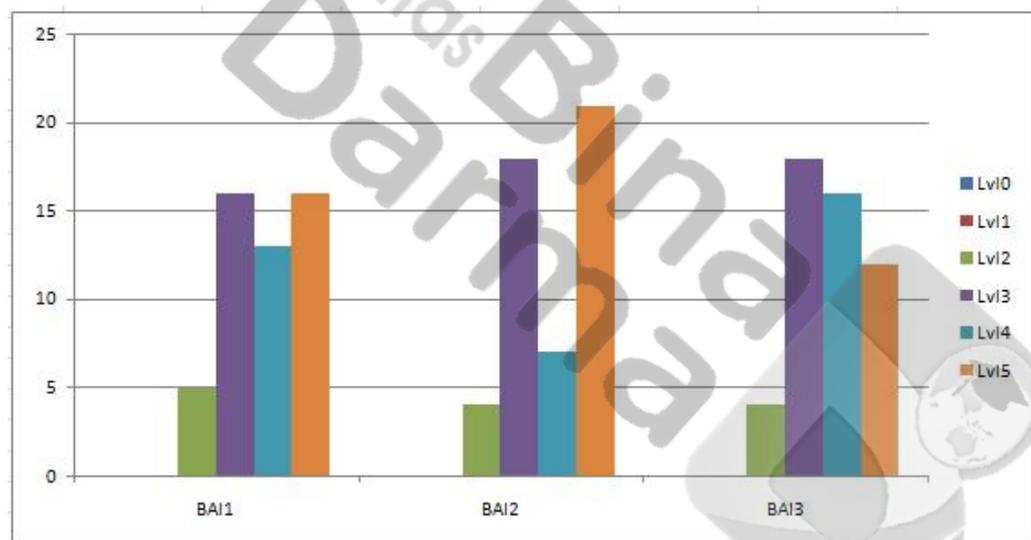
Data implementasi pada variabel *Build, acquire and implement (BAI)* yang diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 3 item pertanyaan dengan

jumlah responden 50 orang. Ada 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Didapatkan hasil suara seperti Tabel 4.7.

**Tabel 4.6** Hasil suara responden variabel *BAI*

Variabel	Indikator	Lvl 0	Lvl 1	Lvl 2	Lvl 3	Lvl 4	Lvl 5	Total
		0	1	2	3	4	5	
<i>BAI</i>	BAI1	0	0	5	16	13	16	50
	BAI2	0	0	4	18	7	21	50
	BAI3	0	0	4	18	16	12	50

Dalam bentuk grafik histogram pada semua variabel pertanyaan di dapatkan hasil seperti Gambar 4.14. seperti di bawah ini.

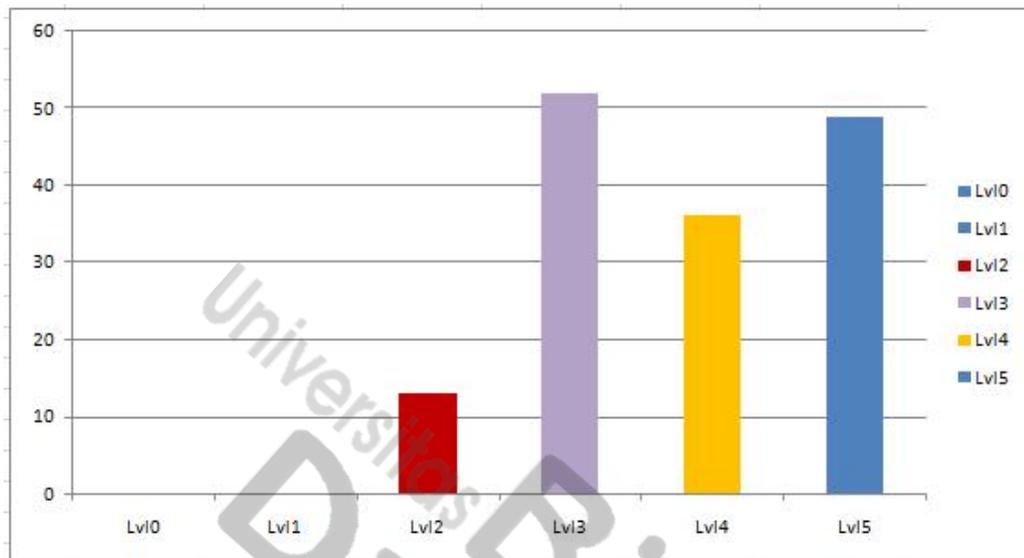


**Gambar 4.7** Hasil suara responden variabel *BAI*

Dari histogram Gambar 4.8. diatas menjelaskan kategori penilaian berdasarkan masing-masing indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut .:

1. Untuk indikator BAI1 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 0, Lvl3 5, Lvl4 16 dan Lvl5 29 Responden.
2. Untuk indikator BAI2 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 0, Lvl3 4, Lvl4 18 dan Lvl5 28 Responden.
3. Untuk indikator BAI3 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 0, Lvl3 4, Lvl4 18 dan Lvl5 28 Responden.

Dalam bentuk grafik histogram berdasarkan skor penilaian variabel pertanyaan di dapatkan Gambar 4.9 seperti di bawah ini.



**Gambar 4.9** Histogram hasil penilaian responden variabel *BAI*

Dari histogram Gambar 4.9. diatas menjelaskan kategori penilaian berdasarkan keseluruhan indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut :

1. Untuk kategori LVL0 hasil total keseluruhan 0 Responden.
2. Untuk kategori LVL1 hasil total keseluruhan 0 Responden.
3. Untuk kategori LVL2 hasil total keseluruhan 0 Responden.
4. Untuk kategori LVL3 hasil total keseluruhan 13 Responden.
5. Untuk kategori LVL4 hasil total keseluruhan 52 Responden.
6. Untuk kategori LVL5 hasil total keseluruhan 85 Responden.

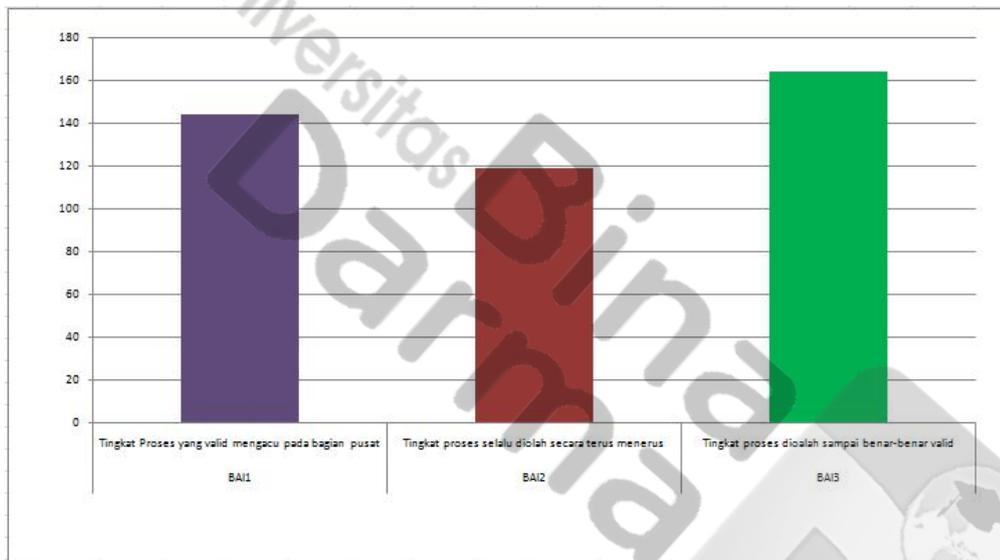
Selanjutnya melakukan perhitungan keefektivitasan sistem informasi untuk variabel *BAI* dengan menghitung rumus rata-rata. Hasil didapatkan seperti tabel 4.5 di bawah ini.

**Tabel 4.5** Rata-rata variabel *BAI*

Indikator	Pertanyaan	Nilai Bobot	Rata-rata
BAI1	Tingkat Proses yang valid mengacu pada bagian pusat	144	2,88
BAI2	Tingkat proses selalu diolah secara	119	2,38

	terus menerus		
BAI3	Tingkat proses dioalah sampai benar-benar valid	164	3,28
		<b>427</b>	<b>1,71</b>

Dalam bentuk grafik histogram berdasarkan skor bobot rata-rata di dapatkan Gambar 4.10, seperti di bawah ini.



**Gambar 4.10** Histogram hasil rata-rata nilai bobot variabel *BAI*

Dari histogram Gambar 4.10. diatas menjelaskan kategori penilaian rata-rata keseluruhan berdasarkan masing-masing indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut .:

1. Untuk indikator BAI1 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 2.88.
2. Untuk indikator BAI2 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 2.38.
3. Untuk indikator BAI3 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 3.28.

Maka dapat disimpulkan untuk variabel *BAI* rata-rata nilai tertinggi didapatkan pada indikator BAI3 dengan rata-rata nilai 3.28, dan terendah yaitu pada indikator BAI2 dengan nilai rata-rata 2.38.

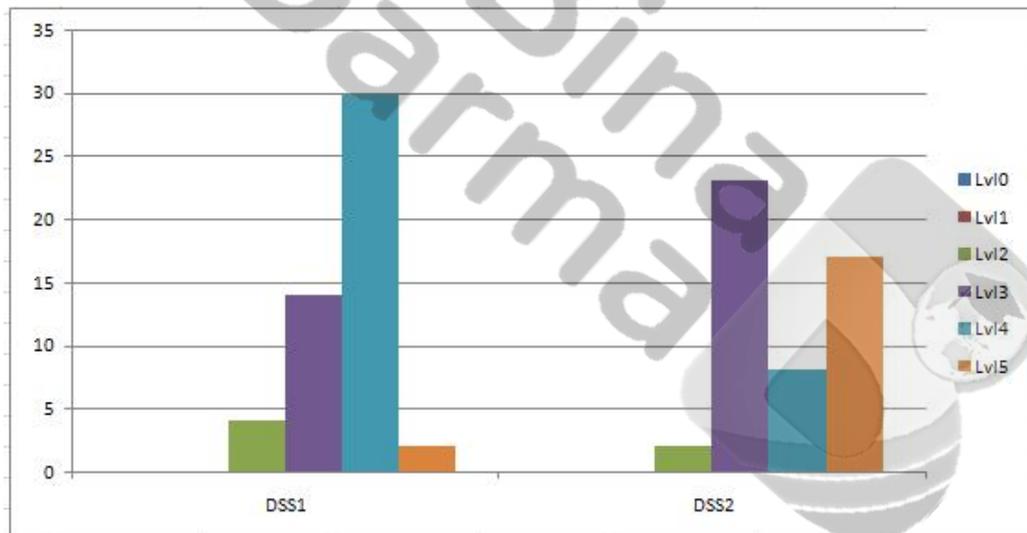
#### 4. *Deliver, service and support (DSS)*

Data implementasi pada variabel *Deliver, service and support* yang diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 2 item pertanyaan dengan jumlah responden 50 orang. Ada 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Didapatkan hasil suara seperti Tabel 4.6.

**Tabel 4.6** Hasil suara responden variabel *DSS*

Variabel	Indikator	Lvl 0	Lvl 1	Lvl 2	Lvl 3	Lvl 4	Lvl 5	Total
		0	1	2	3	4	5	
<i>DSS</i>	DSS1	0	0	4	14	30	2	50
	DSS2	0	0	2	23	8	17	50

Dalam bentuk grafik histogram pada semua variabel pertanyaan di dapatkan hasil seperti Gambar 4.14. seperti di bawah ini.

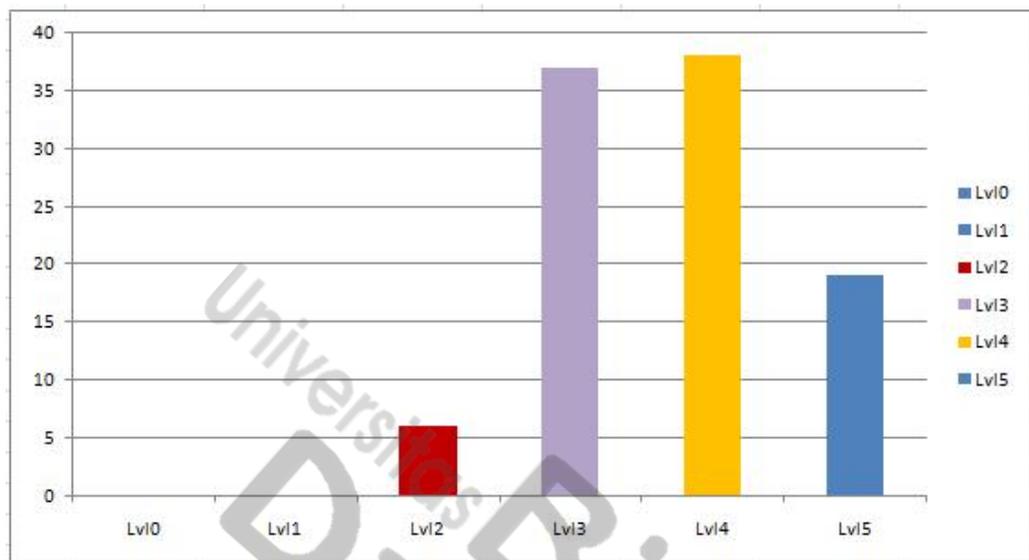


**Gambar 4.11** Hasil suara responden variabel *DSS*

Dari histogram Gambar 4.11. diatas menjelaskan kategori penilaian berdasarkan masing-masing indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut :

1. Untuk indikator IS1 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl1 0, Lvl2 4, Lvl3 14, Lvl4 30 dan Lvl5 2 Responden.
2. Untuk indikator IS2 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl1 0, Lvl2 2, Lvl3 23, Lvl4 8 dan Lvl5 17 Responden.

Dalam bentuk grafik histogram berdasarkan skor penilaian variabel pertanyaan di dapatkan Gambar 4.12 seperti di bawah ini.



**Gambar 4.12** Histogram hasil penilaian responden variabel *DSS*

Dari histogram Gambar 4.12. diatas menjelaskan kategori penilaian berdasarkan keseluruhan indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut .:

1. Untuk kategori LVL0 hasil total keseluruhan 0 Responden.
2. Untuk kategori LVL1 hasil total keseluruhan 0 Responden.
3. Untuk kategori LVL2 hasil total keseluruhan 0 Responden.
4. Untuk kategori LVL3 hasil total keseluruhan 16 Responden.
5. Untuk kategori LVL4 hasil total keseluruhan 37 Responden.
6. Untuk kategori LVL5 hasil total keseluruhan 57 Responden.

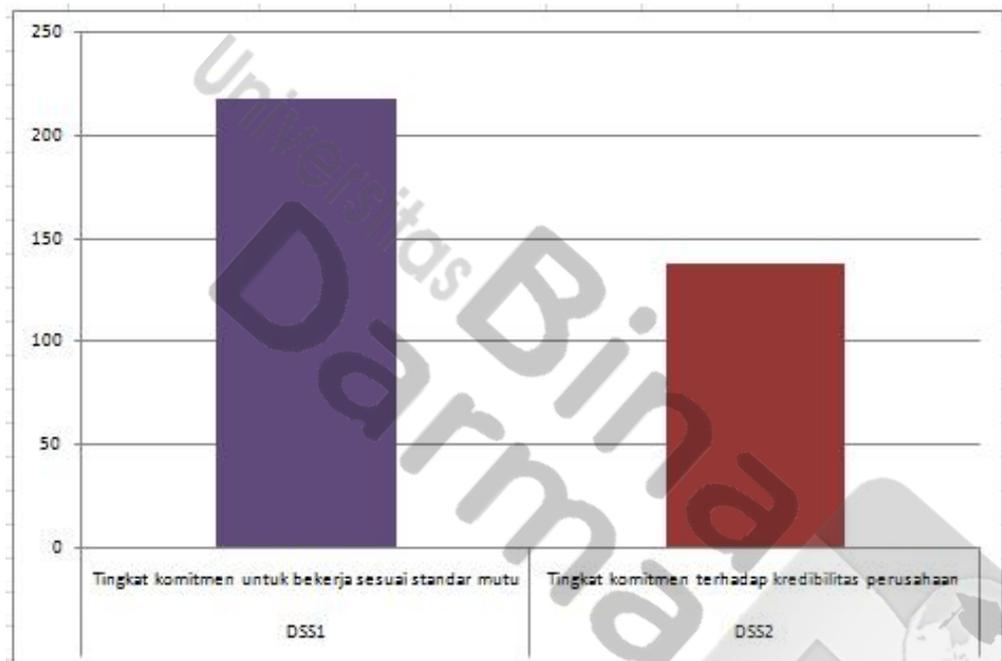
Selanjutnya melakukan perhitungan keefektivitasan sistem informasi pada variabel *DSS* dengan menghitung rumus rata-rata. Hasil didapatkan seperti tabel 4.7 di bawah ini.

**Tabel 4.7** Rata-rata variabel *DSS*

Indikator	Pertanyaan	Nilai Bobot	Rata-rata
DSS1	Tingkat komitmen untuk bekerja sesuai standar mutu	218	4,36
DSS2	Tingkat komitmen terhadap	138	2,76

	kredibilitas perusahaan		
		356	1,42

Dalam bentuk grafik histogram berdasarkan skor bobot rata-rata di dapatkan Gambar 4.13. seperti di bawah ini.



**Gambar 4.13** Histogram hasil rata-rata nilai bobot variabel *DSS*

Dari histogram Gambar 4.13. diatas menjelaskan kategori penilaian rata-rata keseluruhan berdasarkan masing-masing indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut :

1. Untuk indikator DSS1 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 4.36.
2. Untuk indikator DSS2 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 2.76.

Maka dapat disimpulkan untuk variabel *DSS* rata-rata nilai tertinggi didapatkan pada indikator DSS1 dengan rata-rata nilai 4.36, dan terendah yaitu pada indikator DSS2 dengan nilai rata-rata 2.76.

##### **5. *Monitoring, evaluate, and assess (MEA)***

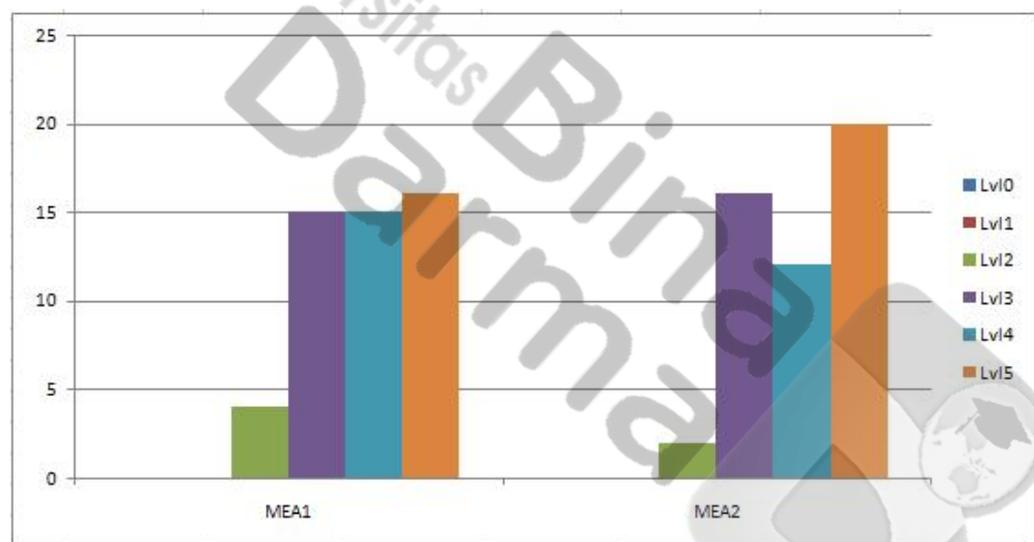
Data implementasi pada variabel *Monitoring, evaluate, and assess (MEA)* yang diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 2 item pertanyaan dengan

jumlah responden 50 orang. Ada 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Didapatkan hasil suara seperti Tabel 4.8.

**Tabel 4.8** Hasil suara responden variabel *MEA*

Variabel	Indikator	Lvl 0	Lvl 1	Lvl 2	Lvl 3	Lvl 4	Lvl 5	Total
		0	1	2	3	4	5	
<i>MEA</i>	MEA1	0	0	4	15	15	16	50
	MEA2	0	0	2	16	12	20	50

Dalam bentuk grafik histogram pada semua variabel pertanyaan di dapatkan hasil seperti Gambar 4.14. seperti di bawah ini.

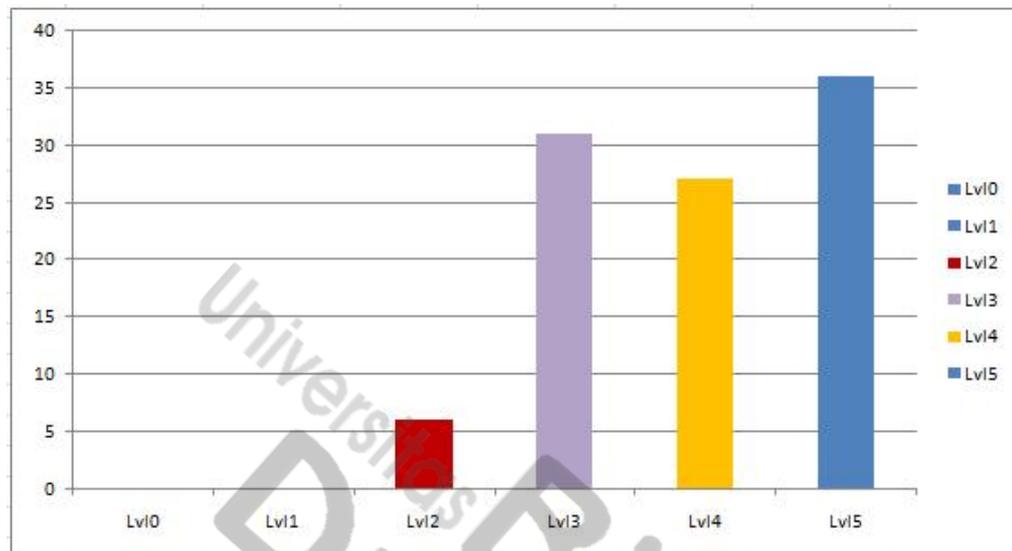


**Gambar 4.14** Hasil suara responden variabel *MEA*

Dari histogram Gambar 4.14. diatas menjelaskan kategori penilaian berdasarkan masing-masing indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut .:

1. Untuk indikator MEA1 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 0, Lvl3 4, Lvl4 15 dan Lvl5 31 Responden.
2. Untuk indikator MEA2 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 0, Lvl3 2, Lvl4 16 dan Lvl5 32 Responden.

Dalam bentuk grafik histogram berdasarkan skor penilaian variabel pertanyaan di dapatkan Gambar 4.15 seperti di bawah ini.



**Gambar 4.15** Histogram hasil penilaian responden variabel *MEA*

Dari histogram Gambar 4.15. diatas menjelaskan kategori penilaian berdasarkan keseluruhan indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut .:

1. Untuk kategori LVL0 hasil total keseluruhan 0 Responden.
2. Untuk kategori LVL1 hasil total keseluruhan 0 Responden.
3. Untuk kategori LVL2 hasil total keseluruhan 0 Responden.
4. Untuk kategori LVL3 hasil total keseluruhan 6 Responden.
5. Untuk kategori LVL4 hasil total keseluruhan 31 Responden.
6. Untuk kategori LVL5 hasil total keseluruhan 63 Responden.

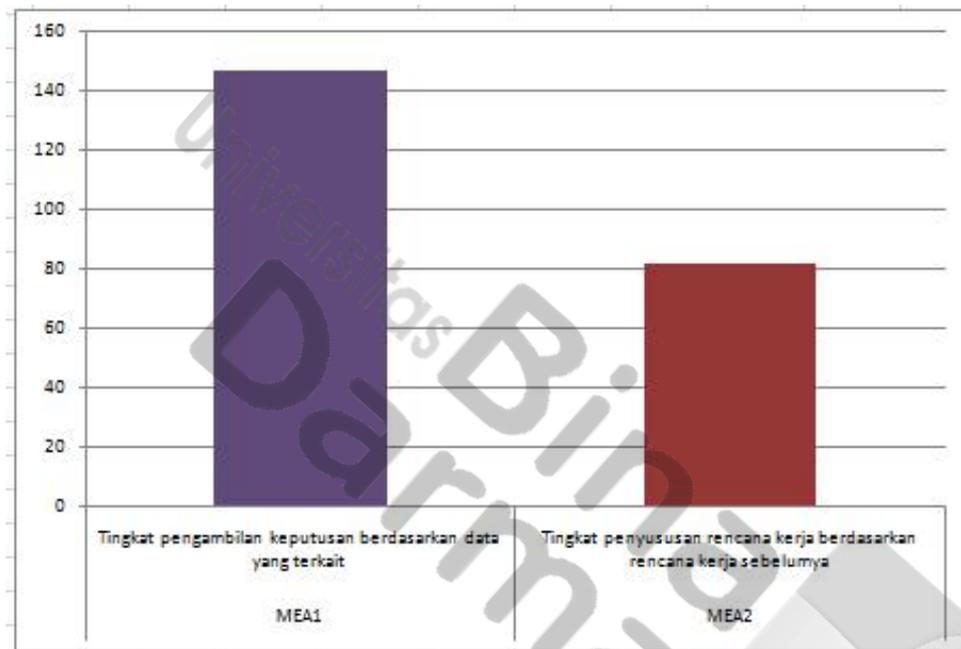
Selanjutnya melakukan perhitungan keefektivitasan sistem informasi pada variabel *MEA* dengan menghitung rumus rata-rata. Hasil didapatkan seperti tabel 4.9 di bawah ini.

**Tabel 4.9** Rata-rata variabel *MEA*

Indikator	Pertanyaan	Nilai Bobot	Rata-rata
MEA1	Tingkat pengambilan keputusan berdasarkan data yang terkait	147	2,94
MEA2	Tingkat penyusunan rencana kerja berdasarkan rencana kerja sebelumnya	82	1,64

	<b>229</b>	<b>0,92</b>
--	------------	-------------

Dalam bentuk grafik histogram berdasarkan skor bobot rata-rata di dapatkan Gambar 4.16. seperti di bawah ini.



**Gambar 4.16** Histogram hasil rata-rata nilai bobot variabel *MEA*

Dari histogram Gambar 4.16. diatas menjelaskan kategori penilaian rata-rata keseluruhan berdasarkan masing-masing indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut :

1. Untuk indikator MEA1 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 2.94.
2. Untuk indikator MEA2 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 1.64.

Maka dapat disimpulkan untuk variabel *MEA* rata-rata nilai tertinggi didapatkan pada indikator MEA1 dengan rata-rata nilai 2.94, dan terendah yaitu pada indikator MEA2 dengan nilai rata-rata 1.64.

#### 4.1.3 Uji Normalitas

Cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak hanya dengan melihat pada *histogram*

*residual* apakah memiliki bentuk seperti “lonceng” atau tidak. Cara ini menjadi fatal karena pengambilan keputusan data berdistribusi normal atau tidak hanya berpatok pada pengamatan gambar saja

Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal.

**Tabel 4.10** Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor	.296	8	.081	.811	8	.081

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji normalitas pada Tabel 4.10 diatas dengan jumlah responden 50, jadi tabel yang dilihat adalah Tabel Shapiro -Wilk. Nilai p/sig - nya sebesar 0.08, data akan memiliki distribusi normal jika  $p \geq 0,05$ , Menurut (Sugiyono, 2019), dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas shapiro-wilk :

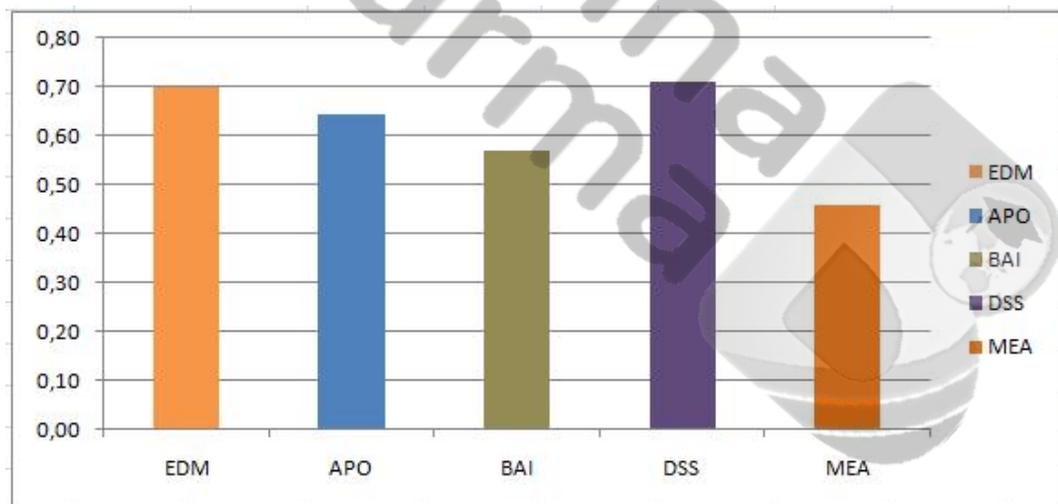
- a. Jika Nilai Sig. < 0,05 maka H0 bahwa data berdistribusi normal ditolak. Hal ini berarti data sampel hasil perhitungan rata-rata suara responden terhadap semua variabel tidak berdistribusi normal.
- b. Jika Nilai Sig. > 0,05 maka H0 diterima. Hal ini berarti data sampel hasil perhitungan rata-rata suara responden terhadap semua variabel berdistribusi normal.

Hasil di gambar di atas, memiliki nilai 0,08 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah **normal**.

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel COBIT19 yang di menggunakan 5 variabel dapat di simpulkan bahwa :

1. Analisa audit sistem informasi menggunakan Framework *COBIT 2019* dengan nilai tertinggi didapatkan oleh domain *Deliver, service and support (DSS)* dengan skor nilai rata-rata 0.71, ini berarti tingkat keefektivan tertinggi ada pada variabel *Deliver, service and support (DSS)*, kemudian nilai terendah terdapat pada variabel *Monitoring, evaluate, and assess (MEA)* dengan skor nilai rata-rata 0.46. Histogram rata-rata variabel terdapat pada Gambar 4.17 di bawah ini.



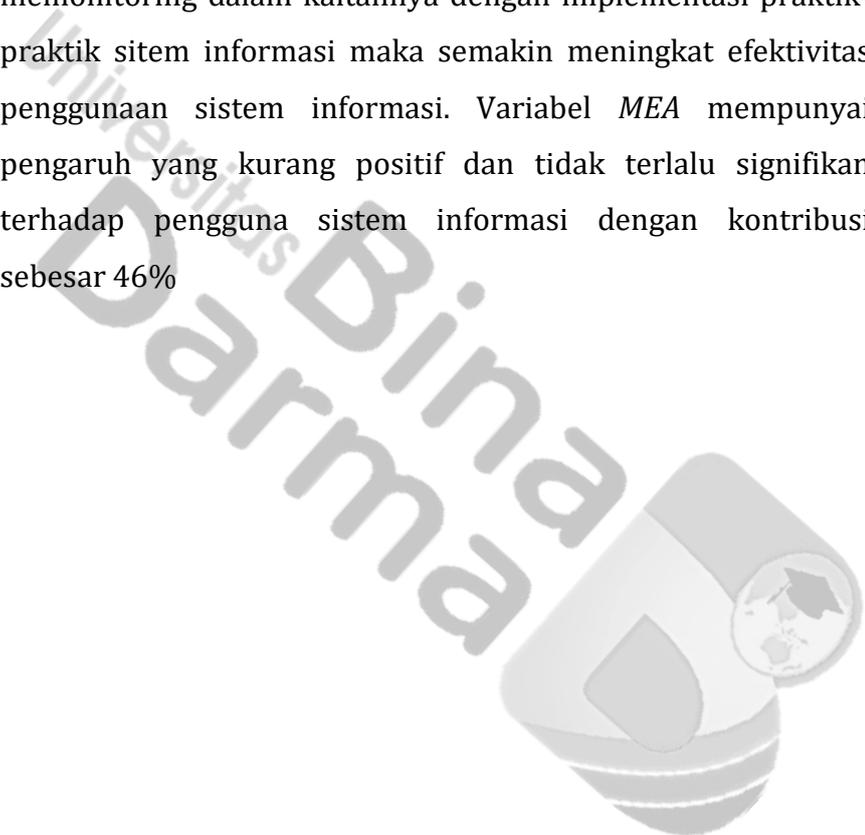
**Gambar 4.17** Histogram hasil rata-rata akhir

Dari histogram pada Gambar 4.17 keseluruhan variabel memiliki nilai yang tinggi, hanya 1 variabel saja yang memiliki nilai yang sedikit rendah yaitu pada bagian *Deliver, service and support (DSS)* ini berarti pengukuran tingkat keefektifan pengguna aplikasi distribusi dapat diterima dan Efektif, dengan catatan pada bagian variabel *Deliver, service and support (DSS)* dilakukan pengkajian ulang agar kesemua variabel dapat berjalan dengan baik dan efektif.

2. Penerapan berdasarkan rumus jangkauan, didapatkan skor nilai akhir sebesar 3.08, berdasarkan nilai secara keseluruhan bahwa penggunaan sistem informasi yang ada di RSUD Muaradua dapat dikatakan **Efektif** ini dikarenakan nilai 3.08 berada pada *range* 3.3-5 seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya di Bab 3 yaitu pada tabel 3.2.
3. Penerapan *Framework COBIT 2019* dari hasil yang telah didapatkan dari masing-masing variabel menjelaskan bahwa :
  - a. Untuk variabel *EDM* skor nilai 0.70, Hal ini berarti bahwa perusahaan yang semakin fokus dalam melayani pelanggan mampu mendorong pada semakin meningkatnya efektivitas penggunaan sistem informasi. Variabel *EDM* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengguna sistem informasi dengan kontribusi sebesar 70%.
  - b. *Total APO* skor nilai 0.64, Hal ini berarti bahwa semakin tersedia data dan informasi serta analisis dalam organisasi maka semakin meningkat efektivitas penggunaan sistem informasi. Variabel *APO* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengguna sistem informasi dengan kontribusi sebesar 64%.
  - c. *BAI* skor nilai 0.57, Hal ini berarti bahwa semakin efektif pengelolaan proses operasi/produksi dalam organisasi maka semakin meningkat efektivitas penggunaan sistem informasi. Variabel *BAI* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengguna sistem informasi dengan kontribusi sebesar 57%
  - d. *DSS* skor nilai 0.71, Hal ini berarti bahwa semakin efektif pengelolaan proses distirbusi dengan sistem dalam organisasi maka semakin meningkat efektivitas penggunaan sistem informasi sistem informasi. Variabel *DSS* mempunyai pengaruh

yang positif dan signifikan terhadap pengguna sistem informasi dengan kontribusi sebesar 71%

- e. *MEA* skor nilai 0.46, Hal ini berarti bahwa semakin baik aktivitas perencanaan yang dilakukan oleh manajemen serta memonitoring dalam kaitannya dengan implementasi praktik-praktik sitem informasi maka semakin meningkat efektivitas penggunaan sistem informasi. Variabel *MEA* mempunyai pengaruh yang kurang positif dan tidak terlalu signifikan terhadap pengguna sistem informasi dengan kontribusi sebesar 46%



# BAB V

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan yang diharapkan dan memberikan jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan tanggapan responden, sistem informasi yang ada di RSUD Muaradua skor nilai akhir untuk masing-masing variabel yaitu variabel *EDM* skor nilai 0.70, *APO* skor nilai 0.64, *BAI* 0.57, *DSS* skor nilai 0.71, dan *MEA* skor nilai 0.46, berdasarkan nilai tersebut maka tingkat keefektifan tertinggi ada pada variabel *DSS* dengan skor nilai rata-rata 0.71, kemudian nilai terendah terdapat pada variabel *MEA* dengan skor nilai rata-rata 0.46.
2. Berdasarkan nilai secara keseluruhan bahwa penggunaan sistem informasi yang ada di RSUD Muaradua dapat dikatakan **Efektif** ini dikarenakan nilai 3.08 berada pada *range* 3.3-5.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran peneliti untuk audit sistem informasi yang ada di RSUD Muaradua antara lain .:

1. Skor rata-rata tertinggi yaitu bagian *DSS*, ada baiknya sistem informasi ditingkatkan pada bagian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, untuk skor terendah ada pada bagian *MEA*, sebaiknya pada sistem ini diperbaiki variabel yang memiliki nilai rendah seperti pada variabel *MEA* agar dapat ditingkatkan keefektifitasnya, untuk kemudian variabel yang memiliki nilai tinggi agar dapat dipertahankan dan lebih baik lagi ditingkatkan.
2. Untuk sebagai opsi pilihan lebih baik lagi disarankan untuk menggunakan metode lain agar dapat memberikan solusi pilihan terbaik dari beberapa metode.
3. Jumlah responden mempengaruhi skor akhir tingkat keefektifan suatu hasil perhitungan analisa audit sistem informasi, semakin banyak jumlah responden maka hasilnya juga akan semakin memberikan gambaran yang akurat.
- 4.

## DAFTAR PUSTAKA

- Istiqomah, S. L., & Setiadi, S. (2022). Pengaruh Kualitas Audit Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 11-21.
- Ulina, R., Mulyadi, R., & Tjahjono, M. E. S. (2018). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 1-26.
- Hutahaean, Jeperson. 2018. *Konsep Sistem Informasi*. Deepublish : Yogyakarta.
- Kuswara, H., & Kusmana, D. 2017. Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Web Dengan SMS Gateway Pada Sekolah Menengah Kejuruan Al - Munir Bekasi. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 6(2), 17-22. Retrieved from <http://ijns.org/journal/index.php/ijns/article/view/22>
- Sedarmayanti. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Davis, Gordon B, *Kerangka Dasar: Sistem Informasi Manajemen, Bagian I Pengantar*. Seri Manajemen No. 90-A. Cetakan Kedua Belas, Jakarta: PT. Pustaka Binawan Pressindo, 2018
- Putra, A. W. N., Sunyoto, A., & Nasiri, A. (2020). Perencanaan Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Laboratorium Kalibrasi Menggunakan COBIT 2019 (Studi Kasus: Laboratorium Kalibrasi BSML Regional II). *Jurnal Fisikom*, 10(3), 241-247.
- ISACA. (2018). *COBIT 2019 Framework: Introduction and Methodology*. In 2018. USA: ISACA

# MANAJEMEN RUMAH SAKIT MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 2019 (STUDI KASUS RSUD MUARADUA)

A Fauzi<sup>1)</sup>, Imam Solikin M.Kom<sup>\*2)</sup>

1. Universitas Bina Darma Indonesia

2. Universitas Bina Darma Indonesia

## Article Info

**Kata Kunci:** Audit, Sistem Informasi, COBIT 2019

**Keywords:** Audit; Information Systems; COBIT 2019

## Article history:

Received XX August XXXX

Revised XX February XXXX

Accepted X April XXXX

Available online X April XXXX

## DOI :

<https://doi.org/10.29100/jipi.v4i1.781>

\* Corresponding author.

Corresponding Author

E-mail address:

[imamsolikin@binadarma.ac.id](mailto:imamsolikin@binadarma.ac.id)

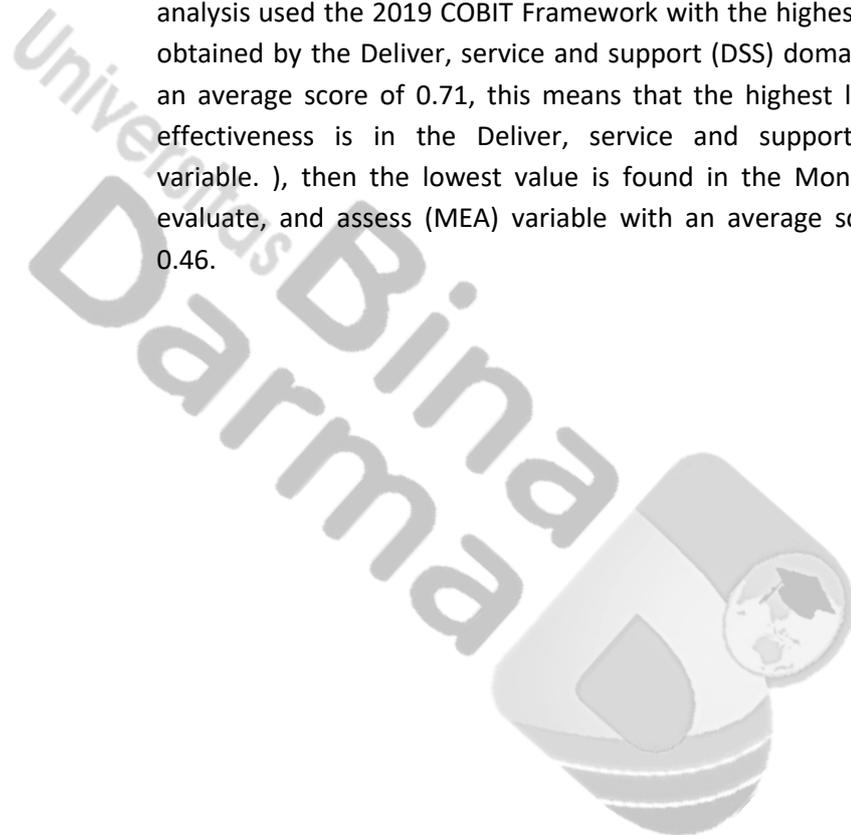
## ABSTRAK

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang perlu didukung oleh sistem informasi rumah sakit (SIM-RS) dan kualitas keamanan informasi yang aman. Permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh tata kelola keamanan informasi terhadap pengelolaan risiko sistem informasi rumah sakit, yang mana tata kelola keamanan sistem informasi rumah sakit belum melakukan audit. Tujuan dari penelitian ini dapat mengetahui tingkat kematangan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Muaradua serta bisa memberikan rekomendasi perbaikan dalam pengembangan sistem informasi untuk kedepannya. seperti yang telah tercantum pada judul penelitian, penelitian ini akan menggunakan kerangka kerja framework cobit 2019 dan penelitian ini nantinya mengambil data yang di peroleh dengan melakukan observasi, wawancara dan semacam kuesioner untuk data yang akan di olah nantinya dengan menggunakan tata kelola kerangka kerja cobit 2019. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa analisa audit sistem informasi menggunakan *Framework* COBIT 2019 dengan nilai tertinggi didapatkan oleh domain *Deliver, service and support* (DSS) dengan skor nilai rata-rata 0.71, ini berarti tingkat keefektivan tertinggi ada pada variabel *Deliver, service and support* (DSS), kemudian nilai terendah terdapat pada variabel *Monitoring, evaluate, and assess* (MEA) dengan skor nilai rata-rata 0.46.

## ABSTRACT

The hospital is a health service facility that needs to be supported by a hospital information system (SIM-RS) and the quality of secure information security. The problem in this study is how information security governance influences the risk management of hospital information systems, where the hospital information system security governance has not

conducted an audit. The purpose of this research is to find out the level of maturity of the hospital management information system at Muaradua Hospital and to provide recommendations for improvements in the development of information systems for its future. As stated in the research title, this research will use the COBIT 2019 framework framework and this research will later collect data obtained by conducting observations, interviews and a kind of questionnaire for data that will be processed later using the COBIT 2019 framework governance. The results of this study found that the information system audit analysis used the 2019 COBIT Framework with the highest score obtained by the Deliver, service and support (DSS) domain with an average score of 0.71, this means that the highest level of effectiveness is in the Deliver, service and support (DSS) variable. ), then the lowest value is found in the Monitoring, evaluate, and assess (MEA) variable with an average score of 0.46.



# Pendahuluan

Rumah sakit daerah umum (RSUD) daerah Muaradua termasuk rumah sakit umum kelas B, RSUD daerah Muaradua sudah menerapkan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). hal tersebut merupakan tanggung jawab dari sub bagian SIMRS yang tercantum secara resmi pada struktur organisasi RSUD daerah muaradua. Sistem informasi manajemen pada RSUD muaradua sudah didukung teknologi informasi (TI) berupa infrastruktur (perangkat komputer, server dan jaringan), serta sistem aplikasi berbasis data. Sistem aplikasi yang sudah digunakan terbatas pada lingkup sistem untuk pelayanan kesehatan terhadap pasien.

Fungsi pelayanan tata kelola sistem informasi yang baik harus selaras dengan fungsi, visi, misi dan strategi organisasi. Secara generik fungsi rumah sakit (menurut WHO tahun 1957), memberikan pelayanan kesehatan lengkap kepada masyarakat baik kuratif maupun rehabilitatif, dimana output layanannya menjangkau pelayanan keluarga dan lingkungan, rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan tenaga kesehatan serta untuk penelitian medik spsialistik dan sub spesialisik dengan fungsi utama menyediakan dan menyelenggarakan upaya kesehatan yang besifat penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitas pasien).

Proses bisnis pelayanan RSUD muaradua, secara umum sistem informasi rumah sakit harus selaras dengan bisnis utama dari rumah sakit itu sendiri, terutama untuk informasi riwayat kesehatan pasien atau rekam medis (tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien), informasi kegiatan operasional (termasuk informasi sumber daya manusia, material dan alat kesehatan lainnya). keberhasilan implementasi sistem informasi bukan hanya ditentukan oleh teknologi informasi tetapi juga oleh faktor lain, seperti proses bisnis, perubahan manajemen, tata kelola IT dan lain-lainnya. Karena itu bukan hanya teknologi tetapi juga kerangka kerja secara komprehensif sistem informasi rumah sakit.

Dalam rangka untuk mengetahui seberapa jauh fungsi sistem informasi yang sudah ada pada RSUD muaradua maka dibutuhkan suatu audit dari sistem informasi tersebut. Audit adalah pengujian yang independen, objektif dan mahir atas seperangkat laporan keuangan dari suatu perusahaan beserta dengan semua bukti penting yang mendukung[1], dapat juga dikatan bahwa audit adalah pemeriksaan secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut [2]. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan [3], kumpulan komponen sistem, yaitu *software*, *hardware* dan *brainware* yang memproses informasi menjadi sebuah *output* yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi [4].

Sistem informasi manajemen mempunyai manfaat dalam organisasi. Manfaatnya, untuk meningkatkan efisiensi, di mana data karyawan dan aktivitas sumber daya manusia digabungkan menjadi satu. Banyak aktivitas sumber daya manusia dapat dilakukan lebih efisien dan lebih sedikit pekerjaan tulis menulis dengan adanya otomatisasi dan tersedianya informasi yang lebih baik [5], sistem manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi [6].

Penelitian lainnya yang terkait yaitu penelitian yang dilakukan oleh [7] yang berjudul "Audit Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Bunda Purwokerto Menggunakan Cobit 5 Studi (Kasus: RSUD Bunda Purwokerto)" yang membahas mengenai audit SIMRS menggunakan COBIT 5, Bertujuan untuk menilai level *capability* yang dimiliki oleh RSUD Bunda Purwokerto dengan membagikan kuesioner dari domain process COBIT 5 yang ditentukan dengan cara menentukan cascade goals yang kemudian diberikan rekomendasi agar mencapai level yang lebih tinggi dari didapatkan. Hasil *Capability* level dari audit SIMRS di RSUD Bunda Purwokerto adalah level 3 atau *Established Process*. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan audit sistem informasi manajemen untuk mengetahui sejauh mana level *capability* yang dimiliki oleh rumah sakit tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat disimpulkan bahwa RSUD daerah muaradua dituntut untuk melakukan audit SIMRS, terutama pada lingkup sistem pelayanan kesehatan terhadap pasien. Atas dasar itu solusi yang ditawarkan audit sistem informasi menggunakan *framework* COBIT 2019. Cobit 2019 merupakan *framework* dengan cakupan masalah yang lebih luas serta memberikan fleksibilitas saat digunakan. Selain itu, pada versi COBIT yang diperbarui ini terdapat pembaruan pada struktur dan konten, serta adanya penambahan fitur baru seperti faktor desain yang memungkinkan dalam penyempurnaan sistem tata kelola TI perusahaan [8], singkatan dari *Control Objective of Information and Related Technology*. COBIT 2019 diterbitkan oleh organisasi bernama ISACA dan merupakan produk terbaru yang dikeluarkan oleh ISACA. COBIT adalah kerangka kerja untuk tata kelola serta pengelolaan informasi dan teknologi untuk organisasi atau perusahaan. Teknologi informasi yang dimaksud adalah seluruh pemroses informasi dan teknologi yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Tata kelola teknologi informasi dengan manajemen dibedakan secara jelas dalam kerangka kerja COBIT [9]. Alasan dipilihnya *framework* COBIT 2019 karena memberikan gambaran paling detil mengenai strategi dan kontrol dalam pengaturan proses teknologi informasi. Bagi auditor manfaat COBIT 2019 adalah membantu dalam mengidentifikasi isu-isu kendala TI dalam infrastruktur TI perusahaan. Hal ini juga membantu auditor dalam memverifikasi temuan audit. Tahap awal dalam melakukan audit adalah perencanaan untuk menentukan ruang lingkup audit, penentuan ruang lingkup audit dengan cara mengidentifikasi tujuan strategi pada RSUD muaradua dengan berpanduan buku cobit 2019, Solusi tersebut penulis realisasikan dalam bentuk penelitian dengan judul "audit sistem informasi manajemen rumah sakit menggunakan *framework* COBIT 2019 (studi kasus RSUD muaradua). penelitian ini

menghasilkan rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan-temuan audit pada SIMRS RSUD daerah muaradua

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif atau dikenal dengan metode survey [10]. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya [11].

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 50 responden. Menurut (Sugiyono, 2017) untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5 %.

Rumus Slovin :

$$n = N / (1+(N \times e^2))$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan.

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah

$$n = N / (1+(50 \times 0,05^2))$$

$$n = 50 / (1+(50 \times 0,0025))$$

$$n = 50 / (1+0,125)$$

$$n = 50 / 1,125$$

$$n = 44$$

Maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 44, peneliti bulatkan keatas menjadi 50 Pengguna yang akan dijadikan responden.

# HASIL PENELITIAN

## Karakteristik Responden

Waktu yang digunakan untuk menyebar kuesioner sampai dengan kuesioner terkumpul kurang lebih 4 minggu yaitu mulai tanggal 01 November 2022 sampai dengan 30 November 2022. Keseluruhan kuesioner telah diisi lengkap dan dapat digunakan oleh peneliti. Total responden yang digunakan adalah sebanyak 50 responden, data karakteristik responden, dapat dilihat pada tabel 1 secara komprehensif, sebagai berikut :

TABEL 1  
DATA RESPONDEN

Kategori	Keterangan	Frekuensi	Presentase
Jabatan	Manajer	1	2 %
	Kepala Bidang		8 %
	Petugas Operator	4	90 %
		45	
Umur	< 21	0	0 %
	21- 25	3	6 %
	26 – 30	26	52 %
	31- 35	14	28 %
	35 – 40	7	14 %
	40 >	0	0 %
Jenis Kelamin	Laki-laki	39	78%
	Perempuan	11	22%

## Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas sistem informasi yang sudah berjalan di RSUD Muaradua, berdasarkan hasil suara responden terhadap

item-item pertanyaan dalam kuesioner yang sudah di jelaskan pada bab sebelumnya. Hasil analisis deskriptif disajikan sebagai berikut:

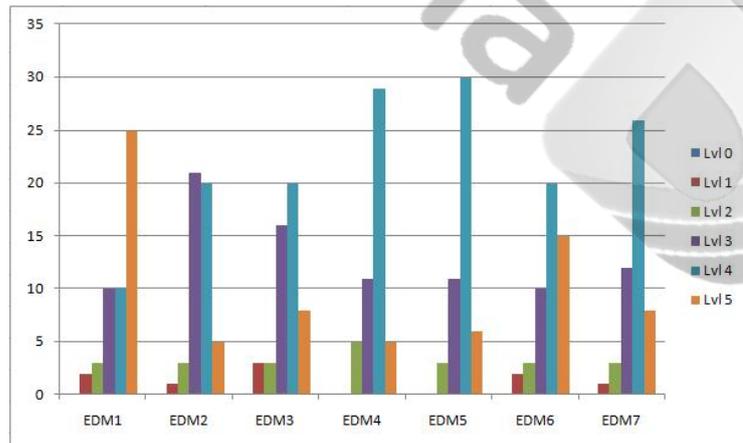
2. *Evaluate, direct and monitor (EDM)*

Data *Evaluate, direct and monitor (EDM)*, yang diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 7 item pertanyaan dengan jumlah responden 50 orang. Ada 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Di dapatkan hasil suara seperti Tabel 2.

TABEL 2  
HASIL SUARA RESPONDEN VARIABEL EDM

Variabel	Indikator	Lvl 0	Lvl 1	Lvl 2	Lvl 3	Lvl 4	Lvl 5	Total
		0	1	2	3	4	5	
EDM	EDM1	0	2	3	10	10	25	50
	EDM2	0	1	3	21	20	5	50
	EDM3	0	3	3	16	20	8	50
	EDM4	0	0	5	11	29	5	50
	EDM5	0	0	3	11	30	6	50
	EDM6	0	2	3	10	20	15	50
	EDM7	0	1	3	12	26	8	50

Dalam bentuk grafik histogram pada semua variabel pertanyaan di dapatkan hasil seperti Gambar 2 seperti di bawah ini.



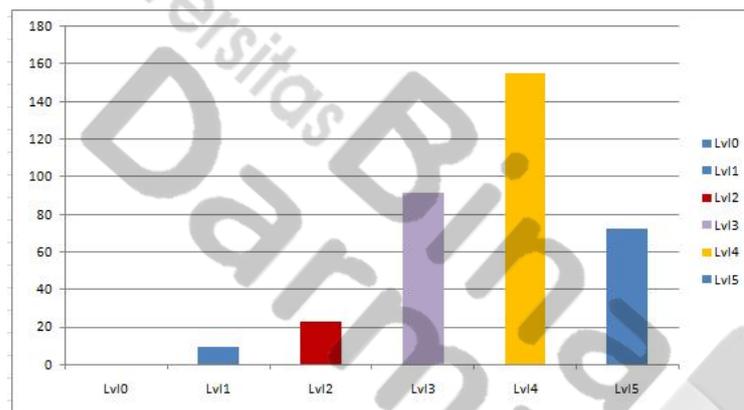
Gambar 2 Histogram Hasil Suara Responden Variabel EDM

Dari histogram Gambar 2 diatas menjelaskan kategori penilaian berdasarkan masing-masing indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut :

8. Untuk indikator EDM1 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 2, Lvl3 3, Lvl4 10, dan Lvl5 35 Responden.
9. Untuk indikator EDM2 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 1, Lvl3 3, Lvl4 21 dan Lvl5 25 Responden.
10. Untuk indikator EDM3 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 3, Lvl3 3, Lvl4 16 dan Lvl5 28 Responden.

11. Untuk indikator EDM4 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 0, Lvl3 5, Lvl4 11 dan Lvl5 34 Responden.
12. Untuk indikator EDM5 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 0, Lvl3 3, Lvl4 11 dan Lvl5 36 Responden.
13. Untuk indikator EDM6 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 2, Lvl3 3, Lvl4 10 dan Lvl5 35 Responden.
14. Untuk indikator EDM7 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 1, Lvl3 3, Lvl4 12 dan Lvl5 34 Responden.

Dalam bentuk grafik histogram berdasarkan skor penilaian variabel pertanyaan di dapatkan Gambar 3 seperti di bawah ini.

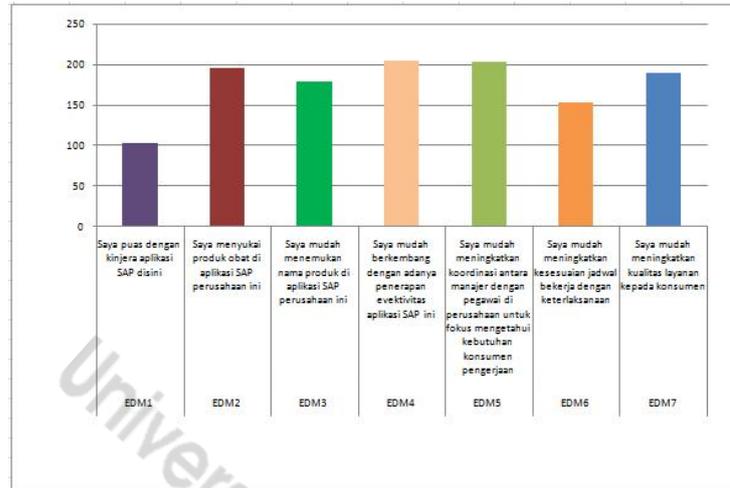


Gambar 3 Histogram Hasil Penilaian Responden Variabel EDM

Dari histogram Gambar 3. diatas menjelaskan kategori penilaian berdasarkan keseluruhan indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut .:

7. Untuk kategori Lvl0 hasil total keseluruhan 0 Responden.
8. Untuk kategori Lvl1 hasil total keseluruhan 0 Responden.
9. Untuk kategori Lvl2 hasil total keseluruhan 9 Responden.
10. Untuk kategori Lvl3 hasil total keseluruhan 23 Responden.
11. Untuk kategori Lvl4 hasil total keseluruhan 91 Responden.
12. Untuk kategori Lvl5 hasil total keseluruhan 227 Responden.

Dalam bentuk grafik histogram berdasarkan skor bobot rata-rata di dapatkan Gambar 4 seperti di bawah ini.



Gambar 4 Histogram hasil rata-rata nilai bobot variabel EDM

Dari histogram Gambar 4 diatas menjelaskan kategori penilaian rata-rata keseluruhan berdasarkan masing-masing indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut :

8. Untuk indikator EDM1 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 2.06.
9. Untuk indikator EDM2 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 3.90.
10. Untuk indikator EDM3 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 3.58.
11. Untuk indikator EDM4 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 4.08.
12. Untuk indikator EDM5 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 4.06.
13. Untuk indikator EDM6 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 3.06.
14. Untuk indikator EDM7 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 3.78.

Maka dapat disimpulkan untuk variabel EDM rata-rata nilai tertinggi didapatkan pada indikator EDM4 dan EDM5 dengan rata-rata nilai 4.08, dan terendah yaitu pada indikator EDM1 dengan nilai rata-rata 2.06.

### 3. *Align, plan and organize (APO)*

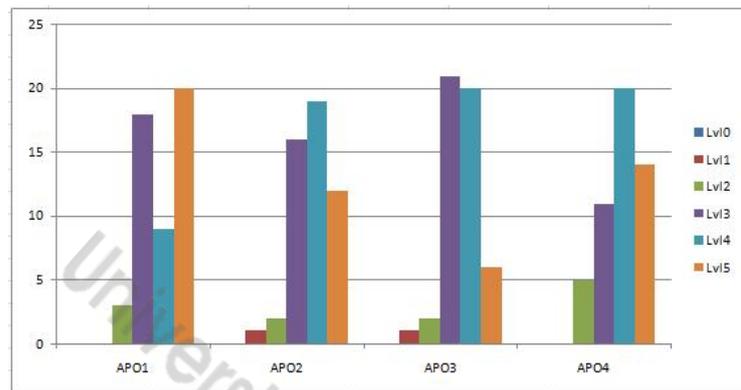
Data implementasi pada variabel *Align, plan and organize (APO)* yang diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 4 item pertanyaan dengan jumlah responden 50 orang. Ada 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Di dapatkan hasil suara seperti Tabel 3.

TABEL 3

HASIL SUARA RESPONDEN VARIABEL *TOTAL EMPLOYEE INVOLVEMENT*

Variabel	Indikator	Lvl 0	Lvl 1	Lvl 2	Lvl 3	Lvl 4	Lvl 5	Total
		0	1	2	3	4	5	
<i>APO</i>	APO1	0	0	3	18	9	20	50
	APO2	0	1	2	16	19	12	50
	APO3	0	1	2	21	20	6	50
	APO4	0	0	5	11	20	14	50

Dalam bentuk grafik histogram pada semua variabel pertanyaan di dapatkan hasil seperti Gambar 5 seperti di bawah ini.

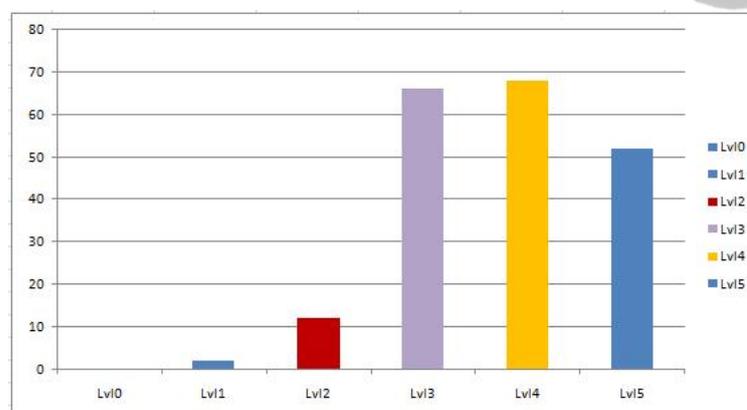


Gambar 5 Hasil Suara Responden Variabel Total APO

Dari histogram Gambar 5 diatas menjelaskan kategori penilaian berdasarkan masing-masing indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut :

5. Untuk indikator APO1 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0, Lvl1 0, Lvl2 0, Lvl3 3, Lvl4 18 dan Lvl5 29 Responden.
6. Untuk indikator APO2 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl1 0, Lvl2 1, Lvl3 2, Lvl4 16 dan Lvl5 31 Responden.
7. Untuk indikator APO3 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl1 0, Lvl2 1, Lvl3 2, Lvl4 21 dan Lvl5 26 Responden.
8. Untuk indikator APO4 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl1 0, Lvl2 0, Lvl3 5, Lvl4 11 dan Lvl5 34 Responden.

Dalam bentuk grafik histogram berdasarkan skor penilaian variabel pertanyaan di dapatkan Gambar 6 seperti di bawah ini.

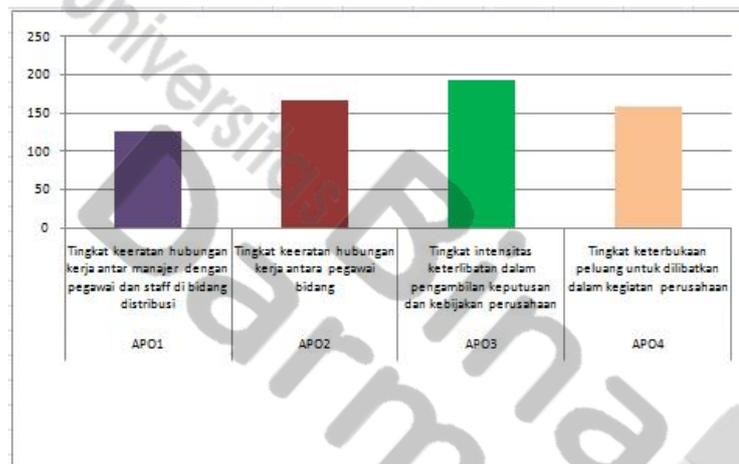


Gambar 6 Histogram Hasil Penilaian Responden Variabel Total APO

Dari histogram Gambar 6 diatas menjelaskan kategori penilaian berdasarkan keseluruhan indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut :

7. Untuk kategori LVL0 hasil total keseluruhan 0 Responden.
8. Untuk kategori LVL1 hasil total keseluruhan 0 Responden.
9. Untuk kategori LVL2 hasil total keseluruhan 2 Responden.
10. Untuk kategori LVL3 hasil total keseluruhan 12 Responden.
11. Untuk kategori LVL4 hasil total keseluruhan 66 Responden.
12. Untuk kategori LVL5 hasil total keseluruhan 120 Responden.

Dalam bentuk grafik histogram berdasarkan skor bobot rata-rata di dapatkan Gambar 7 seperti di bawah ini.



Gambar 7 Histogram hasil rata-rata nilai bobot variabel Total APO

Dari histogram Gambar 4.6. diatas menjelaskan kategori penilaian rata-rata keseluruhan berdasarkan masing-masing indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut .:

5. Untuk indikator APO1 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 2.52.
6. Untuk indikator APO2 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 3.34.
7. Untuk indikator APO3 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 3.84.
8. Untuk indikator APO4 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 3.18.

Maka dapat disimpulkan untuk variabel Total APO rata– rata nilai tertinggi didapatkan pada indikator APO4 dengan rata-rata nilai 3.84, dan terendah yaitu pada indikator APO3 denan nilai rata-rata 2.52.

#### 4. ***Build, acquire and implement (BAI)***

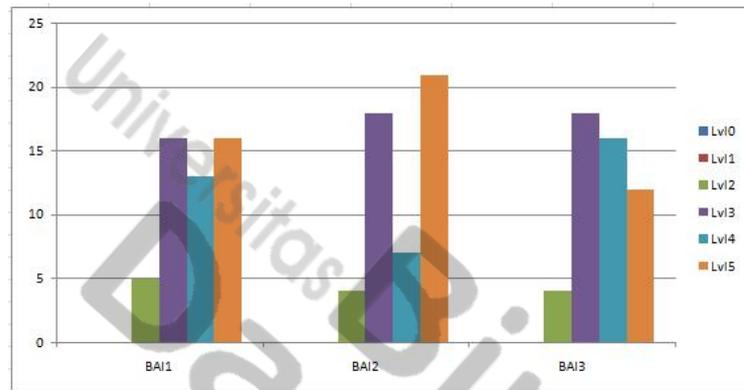
Data implementasi pada variabel *Build, acquire and implement (BAI)* yang diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 3 item pertanyaan dengan jumlah responden 50 orang. Ada 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Didapatkan hasil suara seperti Tabel 4.

TABEL 4

HASIL SUARA RESPONDEN VARIABEL BAI

Variabel	Indikator	Lvl 0	Lvl 1	Lvl 2	Lvl 3	Lvl 4	Lvl 5	Total
		0	1	2	3	4	5	
BAI	BAI1	0	0	5	16	13	16	50
	BAI2	0	0	4	18	7	21	50
	BAI3	0	0	4	18	16	12	50

Dalam bentuk grafik histogram pada semua variabel pertanyaan di dapatkan hasil seperti Gambar 8. seperti di bawah ini.

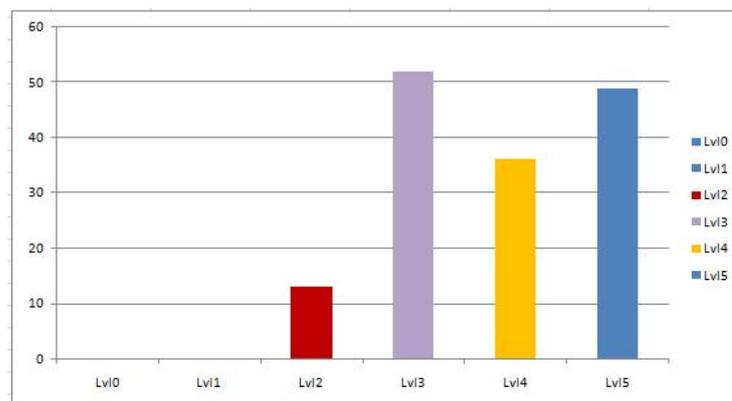


Gambar 8 Hasil suara responden variabel BAI

Dari histogram Gambar 8 diatas menjelaskan kategori penilaian berdasarkan masing-masing indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut .:

4. Untuk indikator BAI1 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 0, Lvl3 5, Lvl4 16 dan Lvl5 29 Responden.
5. Untuk indikator BAI2 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 0, Lvl3 4, Lvl4 18 dan Lvl5 28 Responden.
6. Untuk indikator BAI3 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 0, Lvl3 4, Lvl4 18 dan Lvl5 28 Responden.

Dalam bentuk grafik histogram berdasarkan skor penilaian variabel pertanyaan di dapatkan Gambar 9 seperti di bawah ini.

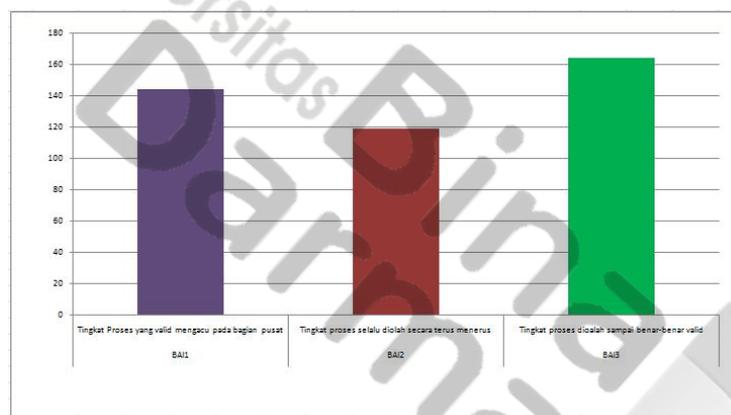


Gambar 9 Histogram hasil penilaian responden variabel BAI

Dari histogram Gambar 9 diatas menjelaskan kategori penilaian berdasarkan keseluruhan indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut .:

7. Untuk kategori LVL0 hasil total keseluruhan 0 Responden.
8. Untuk kategori LVL1 hasil total keseluruhan 0 Responden.
9. Untuk kategori LVL2 hasil total keseluruhan 0 Responden.
10. Untuk kategori LVL3 hasil total keseluruhan 13 Responden.
11. Untuk kategori LVL4 hasil total keseluruhan 52 Responden.
12. Untuk kategori LVL5 hasil total keseluruhan 85 Responden.

Dalam bentuk grafik histogram berdasarkan skor bobot rata-rata di dapatkan Gambar 10 seperti di bawah ini.



Gambar 10 Histogram hasil rata-rata nilai bobot variabel BAI

Dari histogram Gambar 10 diatas menjelaskan kategori penilaian rata-rata keseluruhan berdasarkan masing-masing indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut .:

5. Untuk indikator BAI1 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 2.88.
6. Untuk indikator BAI2 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 2.38.
7. Untuk indikator BAI3 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 3.28.

Maka dapat disimpulkan untuk variabel BAI rata-rata nilai tertinggi didapatkan pada indikator BAI3 dengan rata-rata nilai 3.28, dan terendah yaitu pada indikator BAI2 dengan nilai rata-rata 2.38.

##### 5. ***Deliver, service and support (DSS)***

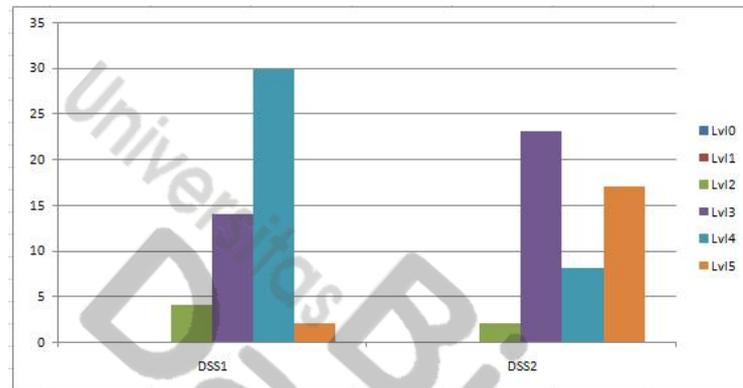
Data implementasi pada variabel *Deliver, service and support* yang diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 2 item pertanyaan dengan jumlah responden 50 orang. Ada 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Didapatkan hasil suara seperti Tabel 5.

TABEL 5

HASIL SUARA RESPONDEN VARIABEL DSS

Variabel	Indikator	Lvl 0	Lvl 1	Lvl 2	Lvl 3	Lvl 4	Lvl 5	Total
		0	1	2	3	4	5	
DSS	DSS1	0	0	4	14	30	2	50
	DSS2	0	0	2	23	8	17	50

Dalam bentuk grafik histogram pada semua variabel pertanyaan di dapatkan hasil seperti Gambar 11. seperti di bawah ini.

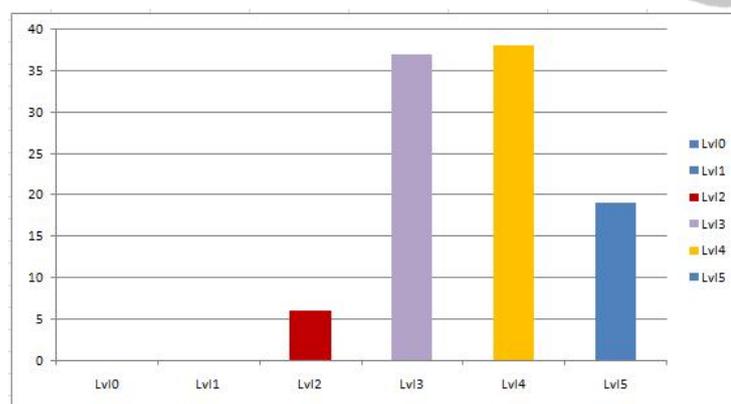


Gambar 11 Hasil suara responden variabel DSS

Dari histogram Gambar 11 diatas menjelaskan kategori penilaian berdasarkan masing-masing indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut :

3. Untuk indikator IS1 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl1 0, Lvl2 4, Lvl3 14, Lvl4 30 dan Lvl5 2 Responden.
4. Untuk indikator IS2 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl1 0, Lvl2 2, Lvl3 23, Lvl4 8 dan Lvl5 17 Responden.

Dalam bentuk grafik histogram berdasarkan skor penilaian variabel pertanyaan di dapatkan Gambar 12 seperti di bawah ini.

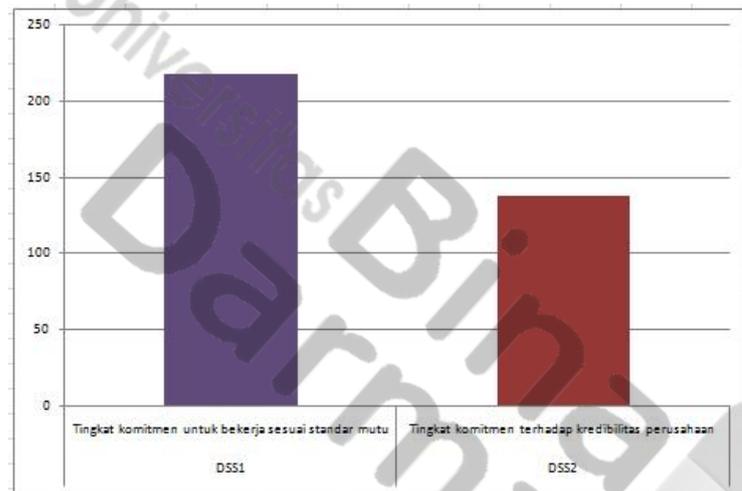


Gambar 12 Histogram hasil penilaian responden variabel DSS

Dari histogram Gambar 12 diatas menjelaskan kategori penilaian berdasarkan keseluruhan indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut :

7. Untuk kategori LVL0 hasil total keseluruhan 0 Responden.
8. Untuk kategori LVL1 hasil total keseluruhan 0 Responden.
9. Untuk kategori LVL2 hasil total keseluruhan 0 Responden.
10. Untuk kategori LVL3 hasil total keseluruhan 16 Responden.
11. Untuk kategori LVL4 hasil total keseluruhan 37 Responden.
12. Untuk kategori LVL5 hasil total keseluruhan 57 Responden.

Dalam bentuk grafik histogram berdasarkan skor bobot rata-rata di dapatkan Gambar 4.13. seperti di bawah ini.



Gambar 13 Histogram hasil rata-rata nilai bobot variabel DSS

Dari histogram Gambar 13 diatas menjelaskan kategori penilaian rata-rata keseluruhan berdasarkan masing-masing indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut :

3. Untuk indikator DSS1 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 4.36.
4. Untuk indikator DSS2 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 2.76.

Maka dapat disimpulkan untuk variabel DSS rata-rata nilai tertinggi didapatkan pada indikator DSS1 dengan rata-rata nilai 4.36, dan terendah yaitu pada indikator DSS2 dengan nilai rata-rata 2.76.

#### 6. **Monitoring, evaluate, and assess (MEA)**

Data implementasi pada variabel *Monitoring, evaluate, and assess (MEA)* yang diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 2 item pertanyaan dengan jumlah responden 50 orang. Ada 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Didapatkan hasil suara seperti Tabel 6.

TABEL 6

HASIL SUARA RESPONDEN VARIABEL MEA

Variabel	Indikator	Lvl 0	Lvl 1	Lvl 2	Lvl 3	Lvl 4	Lvl 5	Total
		0	1	2	3	4	5	
MEA	MEA1	0	0	4	15	15	16	50
	MEA2	0	0	2	16	12	20	50

Dalam bentuk grafik histogram pada semua variabel pertanyaan di dapatkan hasil seperti Gambar 14. seperti di bawah ini.

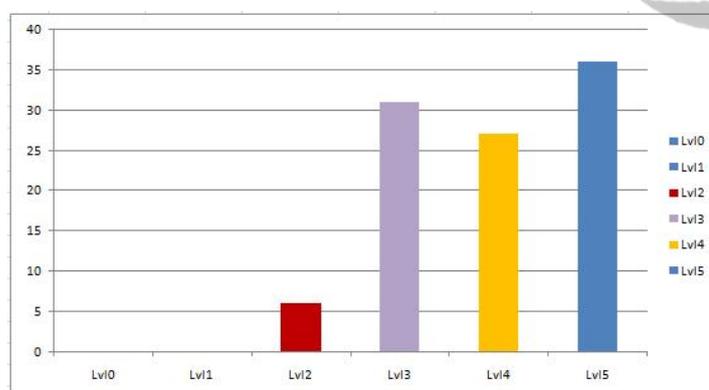


Gambar 14 Hasil suara responden variabel MEA

Dari histogram Gambar 14 diatas menjelaskan kategori penilaian berdasarkan masing-masing indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut :

- Untuk indikator MEA1 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 0, Lvl3 4, Lvl4 15 dan Lvl5 31 Responden.
- Untuk indikator MEA2 hasil pertanyaan kategori penilaian Lvl0 0, Lvl1 0, Lvl2 0, Lvl3 2, Lvl4 16 dan Lvl5 32 Responden.

Dalam bentuk grafik histogram berdasarkan skor penilaian variabel pertanyaan di dapatkan Gambar 15 seperti di bawah ini.



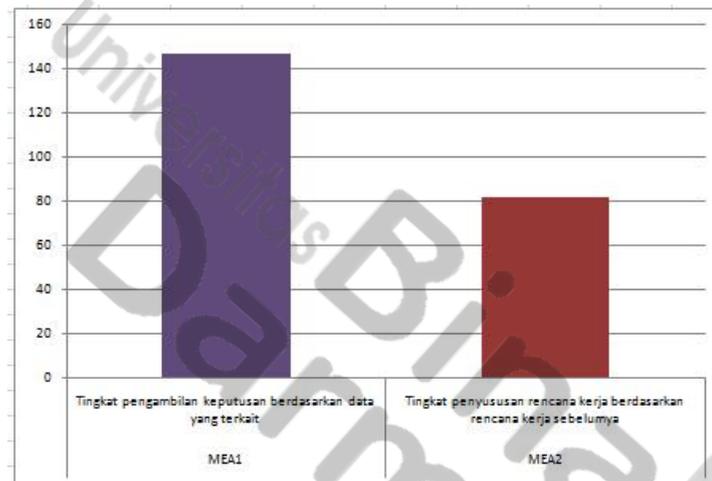
Gambar 15 Histogram hasil penilaian responden variabel MEA

Dari histogram Gambar 15 diatas menjelaskan kategori penilaian berdasarkan keseluruhan indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut :

- Untuk kategori LVL0 hasil total keseluruhan 0 Responden.

8. Untuk kategori LVL1 hasil total keseluruhan 0 Responden.
9. Untuk kategori LVL2 hasil total keseluruhan 0 Responden.
10. Untuk kategori LVL3 hasil total keseluruhan 6 Responden.
11. Untuk kategori LVL4 hasil total keseluruhan 31 Responden.
12. Untuk kategori LVL5 hasil total keseluruhan 63 Responden.

Dalam bentuk grafik histogram berdasarkan skor bobot rata-rata di dapatkan Gambar 16. seperti di bawah ini.



Gambar 16 Histogram hasil rata-rata nilai bobot variabel MEA

Dari histogram Gambar 16 diatas menjelaskan kategori penilaian rata-rata keseluruhan berdasarkan masing-masing indikator pertanyaan didapatkan informasi sebagai berikut :

3. Untuk indikator MEA1 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 2.94.
4. Untuk indikator MEA2 skor nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 1.64.

Maka dapat disimpulkan untuk variabel MEA rata-rata nilai tertinggi didapatkan pada indikator MEA1 dengan rata-rata nilai 2.94, dan terendah yaitu pada indikator MEA2 dengan nilai rata-rata 1.64.

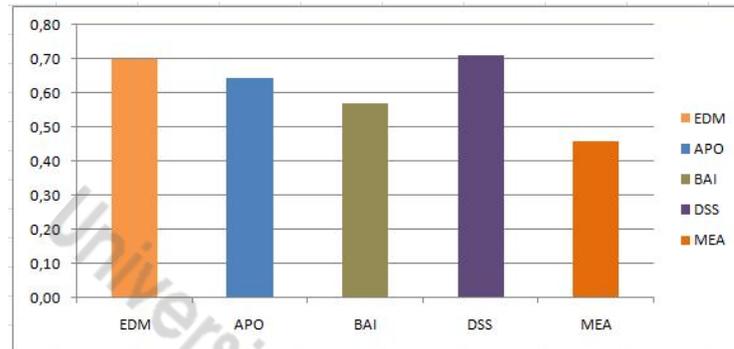
## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel COBIT19 yang di menggunakan 5 variabel dapat di simpulkan bahwa :

4. Analisa audit sistem informasi menggunakan Framework COBIT 2019 dengan nilai tertinggi didapatkan oleh domain *Deliver, service and support (DSS)* dengan skor nilai rata-rata 0.71, ini berarti tingkat keefektifan tertinggi ada pada variabel *Deliver,*

*service and support (DSS)*, kemudian nilai terendah terdapat pada variabel *Monitoring, evaluate, and assess (MEA)* dengan skor nilai rata-rata 0.46. Histogram rata-rata variabel terdapat pada Gambar 17 berikut ini.



Gambar 17 Histogram hasil rata-rata akhir

Dari histogram pada Gambar 17 keseluruhan variabel memiliki nilai yang tinggi, hanya 1 variabel saja yang memiliki nilai yang sedikit rendah yaitu pada bagian *Deliver, service and support (DSS)* ini berarti pengukuran tingkat keefektifan pengguna aplikasi distribusi dapat diterima dan Efektif, dengan catatan pada bagian variabel *Deliver, service and support (DSS)* dilakukan pengkajian ulang agar kesemua variabel dapat berjalan dengan baik dan efektif.

5. Penerapan berdasarkan rumus jangkauan, didapatkan skor nilai akhir sebesar 4.60, berdasarkan nilai secara keseluruhan bahwa penggunaan sistem informasi yang ada di RSUD Muaradua dapat dikatakan **Efektif** ini dikarenakan nilai 3.08 berada pada *range* 3.3-5 level kapabilitas. Tingkat kapabilitas (*capability level*) merupakan hasil berupa nilai yang menunjukkan tingkatan dari suatu proses TI yang diperoleh dari proses audit tata kelola TI yang dilakukan [13]. Tingkat kapabilitas ini dapat mengukur sejauh mana tingkat kemampuan dari tata kelola TI suatu perusahaan [14].
6. Penerapan *Framework COBIT 2019* dari hasil yang telah didapatkan dari masing-masing variabel dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner untuk mendapatkan gap tingkat kesenjangan [16], tingkat keefektifan sistem informasi manajemen RSUD Muaradua dijelaskan dengan menggunakan analisis kesenjangan (gap) menjelaskan bahwa :
  - a. Untuk variabel *EDM* skor nilai 0.70, Hal ini berarti bahwa perusahaan yang semakin fokus dalam melayani pelanggan mampu mendorong pada semakin meningkatnya efektivitas penggunaan sistem informasi. Variabel *EDM* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengguna sistem informasi dengan kontribusi sebesar 70%.
  - b. *Total APO* skor nilai 0.64, Hal ini berarti bahwa semakin tersedia data dan informasi serta analisis dalam organisasi maka semakin meningkat efektivitas penggunaan sistem informasi [16]. Variabel *APO* mempunyai pengaruh yang

- positif dan signifikan terhadap pengguna sistem informasi dengan kontribusi sebesar 64%.
- c. *BAI* skor nilai 0.57, Hal ini berarti bahwa semakin efektif pengelolaan proses operasi/produksi dalam organisasi maka semakin meningkat efektivitas penggunaan sistem informasi [16]. Variabel *BAI* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengguna sistem informasi dengan kontribusi sebesar 57%.
  - d. *DSS* skor nilai 0.71, Hal ini berarti bahwa semakin efektif pengelolaan proses distribusi dengan sistem dalam organisasi maka semakin meningkat efektivitas penggunaan sistem informasi sistem informasi [16]. Variabel *DSS* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengguna sistem informasi dengan kontribusi sebesar 71%.
  - e. *MEA* skor nilai 0.46, Hal ini berarti bahwa semakin baik aktivitas perencanaan yang dilakukan oleh manajemen serta memonitoring dalam kaitannya dengan implementasi praktik-praktik sistem informasi maka semakin meningkat efektivitas penggunaan sistem informasi [16]. Variabel *MEA* mempunyai pengaruh yang kurang positif dan tidak terlalu signifikan terhadap pengguna sistem informasi dengan kontribusi sebesar 46%.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran peneliti untuk audit sistem informasi yang ada di RSUD Muaradua antara lain :

5. Skor rata-rata tertinggi yaitu bagian *DSS*, ada bagusnya sistem informasi ditingkatkan pada bagian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, untuk skor terendah ada pada bagian *MEA*, sebaiknya pada sistem ini diperbaiki variabel yang memiliki nilai rendah seperti pada variabel *MEA* agar dapat ditingkatkan keefektivasannya, untuk kemudian variabel yang memiliki nilai tinggi agar dapat dipertahankan dan lebih baik lagi ditingkatkan.
6. Untuk sebagai opsi pilihan lebih baik lagi disarankan untuk menggunakan metode lain agar dapat memberikan solusi pilihan terbaik dari beberapa metode.
7. Jumlah responden mempengaruhi skor akhir tingkat keefektivan suatu hasil perhitungan analisa audit sistem informasi, semakin banyak jumlah responden maka hasilnya juga akan semakin memberikan gambaran yang akurat.

# Daftar Pustaka

- [1] Istiqomah, S. L., & Setiadi, S. (2022). Pengaruh Kualitas Audit Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 11-21.
- [2] Ulina, R., Mulyadi, R., & Tjahjono, M. E. S. (2018). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 1-26.
- [3] Hutahaean, Jeperson. 2018. *Konsep Sistem Informasi*. Deepublish : Yogyakarta.
- [4] Kuswara, H., & Kusmana, D. 2017. Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Web Dengan SMS Gateway Pada Sekolah Menengah Kejuruan AI – Munir Bekasi. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 6(2), 17–22. Retrieved from <http://ijns.org/journal/index.php/ijns/article/view/22>
- [5] Sedarmayanti. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- [6] Davis, Gordon B. *Kerangka Dasar: Sistem Informasi Manajemen, Bagian I Pengantar*. Seri Manajemen No. 90-A. Cetakan Kedua Belas, Jakarta: PT. Pustaka Binawan Pressindo, 2018
- [7] Umami, F. (2019). Audit Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSU Bunda Purwokerto Menggunakan Cobit 5 9Studi (Kasus: RSU Bunda Purwokerto).
- [8] Putra, A. W. N., Sunyoto, A., & Nasiri, A. (2020). Perencanaan Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Laboratorium Kalibrasi Menggunakan COBIT 2019 (Studi Kasus: Laboratorium Kalibrasi BSML Regional II). *Jurnal Fisikom*, 10(3), 241-247.
- [9] ISACA. (2018). *COBIT 2019 Framework: Introduction and Methodology*. In 2018. USA: ISACA
- [10] Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- [11] Doni, A. W., & Yusefni, E. (2018). Evaluasi Pengelolaan Perjanjian Layanan Sistem Informasi Akademik Poltekkes Kemenkes RI Padang Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 5 Tahun 2017. *Jurnal Sehat Mandiri*, 13(1), 35-42.
- [12] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- [13] Wahyuningtyas, C. A., Purnawan, I. K. A., & Mandenni, N. M. I. M. (2019). Audit Tata Kelola TI Perusahaan X Dengan COBIT 5. *J. Ilm. Merpati (Menara Penelit. Akad. Teknol. Informasi)*, 7(3), 244-252.
- [14] Winata, A. A. N. A., Sukarsa, I. M., & Rusjyanthi, N. K. D. (2019). Audit Layanan SKA (Surat Keterangan Asal) Untuk Barang Ekspor Menggunakan Framework COBIT 5. *Jurnal Ilmiah Merpati (Menara Penelitian Akademika Teknologi Informasi)*, 7(2), 103.
- [15] Suryono, R. R., Darwis, D., & Gunawan, S. I. (2018). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung). *Jurnal Teknoinfo*, 12(1), 16-22.
- [16] ISACA. (2018). *COBIT 2019 Framework: Introduction and Methodology*. In 2018. USA: ISACA

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI  
NOMOR : 234/SK/FIK-SI/Univ-BD/IX/2022

TENTANG

PEMBIMBING PENELITIAN MAHASISWA  
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI UNIVERSITAS BINA DARMA

- Menimbang :
- Bahwa mahasiswa semester akhir diharuskan melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Strata 1 (S-1) Fakultas Sains Teknologi Universitas Bina Darma;
  - Bahwa untuk kelancaran dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi dimaksud, dipandang perlu untuk menunjuk dan mengugaskan Pembimbing Skripsi bagi setiap mahasiswa;
  - Bahwa untuk memenuhi butir-butir di atas perlu diterbitkan Surat Keputusan sebagai landasan hukumnya.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999;
  - Akte Pendirian Yayasan Nomor 95 tanggal 28 Desember 1993;
  - Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 112/D.U/2002;
  - Statuta Universitas Bina Darma;
  - Surat Keputusan Rektor Universitas Bina Darma Nomor : 165/SK UNIV-BD/XI/2008 tanggal 03 Nopember 2008.

MEMUTUSKAN

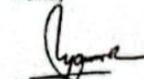
- Menetapkan  
PERTAMA :
- Menunjuk dan mengugaskan saudara-saudara
- Imam Solikin, M.Kom.
  -

berturut-turut sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping dalam menyusun Skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : A. Fauzi  
Nim : 181410071  
Fakultas : Sains Teknologi  
Program Studi : Sistem Informasi  
Judul Penelitian : Audit sistem informasi manajemen rumah sakit menggunakan framework cobit 2019 (studi kasus RDUD muaradua)

- KEDUA : keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan sampai dengan yang bersangkutan menyelesaikan skripsi dan tugas akhir;
- KETIGA : keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palembang  
pada tanggal 10 September 2022  
Dekan,



Dr. Tati Sutabri, S.Kom., MMSI, MKM.

Terbahan disampaikan kepada Yth  
1. Pembimbing Utama dan Pendamping;  
2. Ketua Program Studi;  
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



UNIVERSITAS BINA DARMA  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
SK Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 112/D0/2013  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No 12 Palembang 30264  
Telp (0711)515581,515583 Fax (0711)51800  
Website : <http://binadarma.ac.id> email [bdar@binadarma.ac.id](mailto:bdar@binadarma.ac.id)

### LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : A. Fauzi  
NIM : 181410071  
Program Studi : Sistem Informasi  
Judul : Audit Sistem Informasi manajemen rumah sakit menggunakan framework cobit 2019 (studi kasus RSUD muaradua)  
Pembimbing : Imam solikin M.Kom

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	05-12-2021	BAB I - <u>iii</u> Ac Lanjutan	
2	14-01-2023	-pelajari data-data yang digunakan	
3	1-02-2023	- Referensi yang berkaitan dengan perhitungan cobit.	
4	07-02-2023	- Pelajar	
5	10-02-2023	- Lengkapi Ac BAB I - BAB II	
6	24-02-2023	- dan uji kompetensi	